

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA
PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP
NEGERI 1 SELOMERTO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Satria Widi Septianto
NIM. 11601244075

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto” yang disusun oleh Satria Widi Septianto, NIM. 11601244075 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 20 Juni 2016
Pembimbing



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd
NIP. 19621010 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2016
Yang Menyatakan,



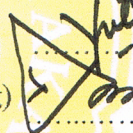



Satria Widi Septianto
NIM. 11601244075

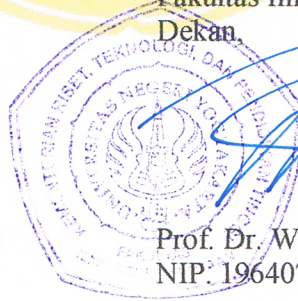
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto” yang disusun oleh Satria Widi Septianto, NIM: 11601244075 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Mei 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Subagyo Irianto, M.Pd.	Ketua Penguji		22/6 2016
Fitria Dwi Andriyani, M.Or.	Sekretaris Penguji		22/6 2016
R.Sunardianta, M.Kes.	Penguji I (Utama)		22/6 2016
Sismadiyanto, M.Pd.	Penguji II (Pendamping)		22/6 2016

Yogyakarta, Juli 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

- ❖ Kegagalan adalah awal daripada kesuksesan. Cobalah selagi kita bisa.
- ❖ Jadikanlah cita-citamu sebagai motivasi paling kuat.
- ❖ Hidup itu indah jikalau kita tahu menghargaiNya.
- ❖ Ya Allah ya Rabb yang mengetahui semua isi hatiku, mudahkanlah hamba untuk membahagiakan orang-orang yang aku sayangi.

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

- Orangtuaku Suyanto dan Widaningsih yang selalu memberikan yang terbaik untukku, selalu mendo'akan ku sehingga aku bisa menjadi seperti apa yang mereka dambakan. Amin
- Segenap keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan do'anya.

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 1 SELOMERTO KECAMATAN SELOMERTO KABUPATEN WONOSOBO

Oleh:

Satria Widi Septianto
11601244075

ABSTRAK

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP N 1 Selomerto belum diketahui tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto, Kabupaten Wonosobo.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sementara itu metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Populasi penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah sampel penelitian 20 orang siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian adalah tingkat keterampilan dasar sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto tahun ajaran 2015/2016. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dengan frekuensi dan persentase melalui pengkategorian.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto tahun ajaran 2015/2016 terdapat 7 (35%) siswa dalam kategori baik, 7 (35%) siswa dalam kategori cukup, dan 4 (20%) siswa dalam kategori kurang, 2 (10%) siswa dalam kategori kurang sekali. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto tahun ajaran 2015/2016 yakni dengan nilai rata-rata 200,01 termasuk dalam kategori cukup.

Kata Kunci: Keterampilan Dasar Sepakbola

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A sebagai Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Erwin Setyo Krisnawanto, S.Pd.,M.Kes. , Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah banyak memberikan masukan dalam penelitian ini.
4. Dr. Muh. Hammid Anwar, M. Phil, sebagai Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan menasehati selama perkuliahan.
5. Drs. Subagyo Irianto, M.Pd, sebagai Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Teman-teman PJKR 2011, terima kasih kebersamaannya, maaf bila banyak salah.
8. Untuk almamaterku FIK UNY.
9. Kepala Sekolah, Guru, pengurus, dan siswa di SMP Negeri 1 Selomerto yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2016
Penulis,



Satria Widi Septianto
NIM. 11601244075

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Sepakbola.....	7
a. Pengertian sepakbola.....	7
b. Gerak Dasar Sepakbola	8
c. Teknik Dasar Sepakbola.....	8
2. Hakikat Keterampilan	14
a. Pengertian Keterampilan	14
b. Keterampilan Dasar Sepakbola	14
3. Hakikat Ekstrakurikuler	16
a. Pengertian Ekstrakurikuler	16
b. Tujuan Ekstrakurikuler	17
c. Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto	18

d. Profil SMP Negeri 1 Selomerto	20
4. Karakteristik Siswa SMP (12-15 tahun)	21
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian	31
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	31
1. Instrumen Penelitian	31
2. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian	41
a. Analisis Deskriptif Presentase Keterampilan Dasar Sepakbola	41
b. Tes <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	43
c. Tes <i>Heading</i>	45
d. Tes <i>Dribbling</i>	46
e. Tes <i>Shooting</i>	48
f. Data T-Score Keterampilan dasar sepakbola	50
C. Pembahasan	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	53
B. Implikasi Hasil Penelitian	53
C. Keterbatasan Penelitian	54
D. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	----

LAMPIRAN	58
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data T-Score Keterampilan Dasar Sepakbola	41
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola.....	42
Tabel 3. Data Hasil Tes <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	43
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tes <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	44
Tabel 5. Data Hasil Tes <i>Heading</i>	45
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tes <i>Heading</i>	45
Tabel 7. Data Hasil Tes <i>Dribbling</i>	47
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tes <i>Dribbling</i>	47
Tabel 9. Data Hasil Tes <i>Shooting</i>	48
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tes <i>Shooting</i>	49
Tabel 11. Data T-Score Akhir Keterampilan Dasar Sepakbola	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bentuk Lapangan untuk Tes <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	34
Gambar 2. Bentuk Lapangan untuk Tes <i>Heading</i>	35
Gambar 3. Bentuk Lapangan untuk Tes <i>Dribbling</i>	36
Gambar 4. Bentuk Lapangan untuk Tes <i>Shooting</i>	38
Gambar 5. Histogram Skor Keterampilan Dasar Sepakbola.....	43
Gambar 6. Histogram <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	45
Gambar 7. Histogram <i>Heading</i>	46
Gambar 8. Histogram <i>Dribbling</i>	48
Gambar 9. Histogram <i>Shooting</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Ijin Bimbingan	58
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian	59
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	60
Lampiran 4. Surat Ijin Kesbanglinmas	61
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Pengambilan Data	62
Lampiran 6. Instrument Pengambilan Data Penelitian	63
Lampiran 7. Data Penelitian	68
Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Tes <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	69
Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Tes <i>Heading</i>	71
Lampiran 10. Rekapitulasi Hasil Tes <i>Dribbling</i>	73
Lampiran 11. Rekapitulasi Hasil Tes <i>Shooting</i>	75
Lampiran 12. Data T-Score	77
Lampiran 13. Data Tingkat Keterampilan Dasar	79
Lampiran 14. Tabulasi T-Score Akhir Data Penelitian	81
Lampiran 15. Tabel Hitung Reliabilitas <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	82
Lampiran 16. Hasil Hitung Reliabilitas	83
Lampiran 17. Tabel Hitung Reliabilitas <i>Heading</i>	84
Lampiran 18. Hasil Hitung Reliabilitas <i>Heading</i>	85
Lampiran 19. Tabel Hitung Reliabilitas <i>Dribbling</i>	86
Lampiran 20. Hasil Hitung Reliabilitas <i>Dribbling</i>	87
Lampiran 21. Tabel Hitung Reliabilitas <i>Shooting</i>	88

Lampiran 22. Hasil Hitung Reliabilitas Shotting	89
Lampiran 15. Dokumentasi Foto Penelitian	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga agar kesegaran jasmani tetap berada dalam kondisi yang baik. Sering terlihat laki-laki maupun perempuan, tua atau muda melakukan latihan-latihan olahraga, baik di lapangan maupun di jalan. Semua ini dilakukan agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap baik yang digunakan sebagai dasar penting untuk hidup bahagia dan bermanfaat. Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/ pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila (Cholik Mutohir, 1992).

Olahraga juga dapat dijadikan sebagai alat pemersatu. Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia yang berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh semua kalangan masyarakat. Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di

daerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*). Sepakbola berkembang dengan pesat di kalangan masyarakat, karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua (Sucipto, dkk.2000). Sepakbola merupakan olahraga yang sangat merakyat di lingkungan masyarakat, untuk mendapatkan pemain yang berkualitas tentu saja tidak instan. Hal ini berlaku pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP Negeri 1 Selomerto merupakan kegiatan yang sudah mempunyai program dengan kebutuhan yang diinginkan oleh sekolah. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMP Negeri 1 Selomerto yaitu Ekstrakurikuler Pramuka, Bola Voli, Palang Merah Remaja (PMR), Tari dan Sepakbola. Pelatih dari ekstrakurikuler sepakbola di sekolah ini yaitu Bp. Budi Handoyo, S.Pd. Pada waktu ekstrakurikuler latihan yang diberikan oleh pelatih hanya sekedar latihan teknik dasar sepakbola saja dan terkadang juga ditambahi dengan latihan fisik. Siswa yang memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola adalah siswa kelas 1 dan 2 yang benar-benar mempunyai keinginan untuk latihan sepakbola. Ketertarikan dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Selomerto disebabkan belum terdapat prestasi yang diperoleh tim sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto dalam pertandingan antar pelajar di Kabupaten Wonosobo. Dikarenakan pihak sekolah tidak memfasilitasi tim sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto dalam berbagai kejuaraan. Peserta

Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Selomerto terlihat cukup banyak peminat dari para siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut. Tercatat terdapat 40 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola. SMP Negeri 1 Selomerto memiliki fasilitas penunjang yang cukup memadai. Terdapat lapangan sepakbola berukuran standart yang dapat digunakan untuk melaksanakan ekstrakurikuler walaupun bukan milik SMP Negeri 1 Selomerto. Terdapat pula sarana penunjang lainnya yang cukup lengkap seperti bolasepak, *cone*, *marker*, dan seragam kaos.

Berdasarkan survei yang dilakukan saat pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola, materi saat latihan antara lain: pemanasan; latihan teknik dasar meliputi *dribbling*, *passing*, *controlling*, *heading*, *small set game*, *shooting* ke gawang. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan satu minggu dua kali pada hari Rabu dan Kamis, dimulai pukul 14.00 - 16.00 WIB. Dengan peserta sebanyak 40 siswa, namun peserta yang berangkat tidak mencapai 20 siswa dari keseluruhan peserta ekstrakurikuler sepakbola. Program latihan tidak berjalan dengan baik karena keterbatasan peserta ekstrakurikuler yang hadir. Sebagian peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola tidak hanya mengikuti latihan saat ekstrakurikuler, namun juga aktif dalam klub-klub sepakbola atau SSB yang terdapat di Wonosobo sehingga teknik dasar sepakbola yang dikuasai para peserta didik yang aktif di klub-klub sepakbola atau SSB lebih baik dibandingkan peserta didik yang hanya berlatih saat ekstrakurikuler saja, karena jam latihan yang kurang. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perlu diadakan penelitian tentang “Tingkat

Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola masih rendah.
2. Prestasi ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto dalam kancah sepakbola di Wonosobo belum memuaskan.
3. Kurangnya dukungan dari pihak sekolah kepada tim sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto dalam berbagai kejuaraan.
4. Belum diketahui “tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto”.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas serta terbatasnya waktu dan keterbatasan-keterbatasan yang lain, maka peneliti hanya akan mengkaji dan mengetahui, “Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto”. Keterampilan dasar bermain sepakbola yang diukur meliputi keterampilan menyepak dan menahan bola, memainkan bola dengan kepala, menggiring bola dan menembak bola.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah

“Bagaimana tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakboladi SMP Negeri 1 Selomerto.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan program latihan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Selomerto.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru pendidikan jasmani, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan pembelajaran permainan sepakbola, dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitif pada permaianan sepakbola.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan bahwa penting untuk mengetahui teori tentang olahraga permainan terutama sepakbola khususnya dalam hal keterampilan teknik dasar dan memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan kognitifnya.

- c. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan sepakbola.
- d. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang serta melaksanakan penelitian ilmiah mengenai tingkat keterampilan gerak dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Pada hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepakbola dimainkan di lapangan rumput oleh dua regu yang saling berhadapan dengan masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Tujuan permainan ini dimainkan adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Ada pun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan. Menurut Muhajir (2007: 22), “Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola”. Di dalam memainkan bola setiap pemain dibolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan, hanya penjaga gawang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan. Menurut Soedjono, dkk. (1985: 103), sepakbola adalah permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola, bola disepak ke sana ke mari untuk diperebutkan di antara pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan dan mempertahankan

gawang sendiri jangan sampai kemasukan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan antara 2 (dua) regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 (sebelas) orang dan dimainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang, boleh menggunakan tangan dan lengan di area kotak penalti. Setiap tim berusaha untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawangnya dari kemasukan bola oleh serangan lawan.

b. Gerak Dasar Sepakbola

Ditinjau dari pelaksanaan permainan sepakbola, gerakan-gerakan yang terjadi dalam permainan sepakbola adalah gerakan-gerakan dari badan dan macam-macam cara memainkan bola. Gerakan badan dan cara memainkan bola adalah dua komponen yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan permainannya. Gerakan-gerakan badan maupun cara memainkan bola terangkum dalam teknik dasar bermain sepakbola. Seperti dikemukakan (Muchtar, 1992:2007) bahwa, Berdasarkan gerakan-gerakan yang terjadi dalam permainan sepakbola, teknik sepakbola dibagi atas teknik badan dan teknik bola. Hal senada di kemukakan (Abdullah,1981:416) bahwa: unsur-unsur untuk dapat bermain sepakbola secara baik sebenarnya sangat kompleks, karena unsur satu dengan yang lain sangat erat hubungannya dan sukar untuk dipisah-pisahkan.

c. Teknik Dasar Sepakbola

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17) teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut.

a. Menendang (*kicking*)

Bertujuan untuk mengumpan, menembak ke gawang dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan. Beberapa macam tendangan, yaitu menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan punggung kaki bagian dalam.

b. Menghentikan (*stopping*)

Bertujuan untuk mengontrol bola. Beberapa macamnya yaitu menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, menghentikan bola dengan telapak kaki, menghentikan bola dengan menghentikan bola dengan paha dan menghentikan bola dengan dada.

c. Menggiring (*dribbling*)

Bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran untuk melewati lawan, dan menghambat permainan. Beberapa macamnya, yaitu menggiring bola dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam dan dengan punggung kaki.

d. Menyundul (*heading*)

Bertujuan untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan. Beberapa macam, yaitu menyundul bola sambil berdiri dan sambil melompat.

e. Merampas (*tackling*)

Bertujuan untuk merebut bola dari lawan. Merampas bola bisa dilakukan dengan sambil berdiri dan sambil meluncur.

f. Lempar ke dalam (*throw-in*)

Lemparan ke dalam dapat dilakukan dengan awalan ataupun tanpa awalan.

g. Menjaga gawang (*kipper*)

Menjaga gawang merupakan pertahanan terakhir dalam permainan sepakbola. Teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola, menendang bola.

Menurut Soedjono, dkk. (1985: 17) teknik dasar dalam sepakbola meliputi: (1) Menendang (*kicking*), (2) Menghentikan (*stopping*), (3) Menggiring (*dribbling*), (4) Menyundul (*heading*), (5) Merampas (*tackling*), (6) Lemparan ke dalam (*throw-in*), (7) Menjaga gawang (*keeping*).

Menurut Muhajir (2007: 25) teknik dasar sepakbola dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Teknik tanpa bola (teknik badan)

Teknik badan adalah cara pemain menguasai gerak tubuhnya dalam permainan, yang menyangkut cara berlari, cara melompat, dan cara gerak tipu badan.

2) Teknik dengan bola

Teknik dengan bola di antaranya: (a) Teknik menendang bola, (b) Teknik menahan bola, (c) Teknik menggiring bola, (d) Teknik gerak tipu dengan bola, (e) Teknik menyundul bola, (f) Teknik merampas bola, (g) Teknik melempar bola kedalam, (h) Teknik menjaga gawang.

Menurut Herwin (2006: 21-49) permainan sepakbola mencakup 2 (dua) kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain meliputi:

a) Gerak atau teknik tanpa bola

Selama dalam sebuah permainan sepakbola seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek maupun panjang, karena harus mengubah kecepatan lari. Gerakan lainnya seperti: berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, dan berhenti tiba-tiba.

b) Gerak atau teknik dengan bola

Kemampuan gerak atau teknik dengan bola meliputi: (a) Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*) bola (*passing*), (b) Menendang bola ke gawang (*shooting*), (c) Menggiring bola (*dribbling*), (d) Menerima bola dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*), (e) Menyundul bola (*heading*), (f) Gerak tipu (*feinting*), (g) Merebut bola (*sliding tackle-shielding*), (h) Melempar bola ke dalam (*throw-in*), (i) Menjaga gawang (*goal keeping*).

Permainan sepakbola merupakan cabang olahraga permainan beregu atau tim. Suatu tim akan dapat menyajikan permainan yang menarik apabila tim tersebut memiliki kekompakan, artinya kerjasama antar pemain dalam satu tim tersebut dapat berjalan lancar. Hal ini dapat dilakukan apabila setiap pemain dapat menguasai beberapa

teknik dasar dalam permainan sepakbola. Adapun menurut Sukatamsi (1985: 34) teknik dasar dalam permainan sepakbola dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: (1) Teknik tanpa bola dan (2) Teknik dengan bola. Tujuan utama orang bermain sepakbola adalah untuk mencari kemenangan dan mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya. Salah satu faktor agar dapat mencapai kemenangan dalam sepakbola adalah menguasai teknik-teknik bermain sepakbola dengan baik.

Menurut Sukatamsi (1985: 24) merinci teknik dasar sepakbola adalah semua gerakan tanpa bola maupun dengan bola yang diperlukan dalam bermain sepakbola. Jadi teknik dasar bermain sepakbola adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola.

Teknik tanpa bola yang terdiri atas: (1) Lari cepat. Latihan ini untuk mengefisiensikan jantung dan paru-paru dengan meningkatkan suplai darah dan oksigen agar bekerja lebih baik dan mengurangi kelelahan, (2) Mengubah arah, melompat dan meloncat. Latihan ini juga berfungsi untuk meningkatkan fungsi jantung dan paru-paru agar suplai darah dan oksigen ke otot kerja berjalan dengan baik agar bekerja lebih baik dan mengurangi kelelahan, (3) Gerak tipu tanpa bola yaitu gerak tipu dengan badan pada saat tidak membawa bola, (4) Gerakan khusus penjagagawang (Sukatamsi, 1992: 2.5).

Teknik dengan bola adalah semua gerakan dengan bola yang terdiri atas: (1) menendang bola, (2) menerima bola, (3) menggiring bola, (4) menyundul bola, (5) melempar bola, (6) gerak tipu dengan bola, (7) merampas atau merebut bola, (8) teknik khusus penjaga gawang (Sukatamsi, 1992: 2.8).

Dari gerakan-gerakan teknik dasar yang beraneka ragam tersebut dapat dikatakan bahwa dalam permainan sepakbola masalah teknik dasar melibatkan orang dan bola. Dengan demikian dalam peningkatan teknik perlu dijabarkan lagi komponen-komponen teknik dasar tersebut, adalah: (1) menendang bola, (2) menggiring bola, (3) menahan dan menghentikan bola, (4) menyundul bola, (5) melempar bola, (6) merampas atau merebut bola (Aang Witarsa, 1984: 8). Dari penjelasan tentang teknik dasar tersebut di muka maka dapat diketahui bahwa dalam bermain sepakbola membutuhkan yaitu: (1) kekuatan karena harus menendang dengan keras, (2) ketahanan karena bermain sepakbola harus berlari kombinasi lambat atau cepat, (3) kelincahan karena seringkali harus merubah arah sesuai dengan jalannya permainan, melompat dan sebagainya.

Dengan demikian seorang pemain sepakbola untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar, harus bisa menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Beberapa teknik dasar dengan bola dalam bermain sepakbola yang perlu dimiliki atau dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu, merebut bola, lemparan ke dalam, dan teknik penjaga gawang. Seorang pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula dan akan tersusun rapi dalam kerjasama tim.

2. Hakikat Keterampilan

a) Pengertian Keterampilan

Menurut Sugiyanto dan Sudjarwo (1991: 13), keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan secara efektif dan efisien untuk melakukan sebuah gerakan dasar. Sedangkan menurut Yanuar Kiram (1992: 11) keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas gerak dan harus dipelajari agar mendapatkan bentuk yang benar. Pendapat lain menyebutkan bahwa keterampilan merupakan keterampilan motorik pada taraf yang tinggi. Gerakan taraf tinggi akan terasa enak dipandang. Keterampilan ditandai dengan gerakan yang terorganisasi, halus dan estetik (Endang Rini Sukamti, 2007: 67).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan kontrol tubuh dalam melakukan gerakan secara efektif. Keterampilan gerak diperoleh melalui proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang dengan kesadaran pikir akan benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan.

b) Keterampilan Dasar Sepakbola

Dalam permainan sepakbola keterampilan dasar setiap pemain sangatlah penting. Sepakbola merupakan kegiatan fisik yang cukup kaya struktur pergerakan. Dilihat dari taksonomi gerak umum, sepakbola bisa secara lengkap, dari mulai gerakan-gerakan dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, dari mulai pola gerak lokomotor, nonlokomotor dan gerakan manipulatif. Keterampilan

dasar ini dianggap sebagai keterampilan dasar fundamental, yang sangat berguna bagi pengembangan keterampilan-keterampilan lain yang lebih kompleks (Komarudin, 2005: 13). Sucipto, dkk.(2000: 8) menyatakan bahwa keterampilan dasar dalam sepakbola terdiri atas tiga macam keterampilan, meliputi:

(1) Keterampilan Lokomotor dalam bermain sepakbola adalah gerakan berpindah tempat, seperti lari ke segala arah, melompat, melompat dan meluncur. (2) Keterampilan Nonlokomotor dalam bermain sepakbola adalah gerakan-gerakan yang tidak berpindah tempat, seperti menjangkau, melenting, membungkuk, meliuk. (3) Keterampilan Manipulatif dalam bermain sepakbola adalah gerakan-gerakan seperti menendang bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar bola dan menangkap bola bagi penjaga gawang.

Ditinjau dari jenis keterampilannya, dalam bermain sepakbola terdiri atas tiga jenis keterampilan yaitu keterampilan diskrit, kontinyu dan serial (Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra, 2000: 66). Menurut Komarudin (2005: 13) sepakbola bisa dimasukkan menjadi beberapa kelas keterampilan. Bila dilihat dari jelas tidaknya awal dan akhir gerakan yang mendasari berbagai keterampilan permainan sepakbola, seperti berlari, melompat, melompat, menendang dan menembak, keterampilannya bisa dikategorikan sebagai keterampilan diskrit. Jika dilihat dari pola lingkungan di mana sepakbola dilakukan, sepakbola termasuk permainan yang mengandalkan keterampilan terbuka (*open skills*). Artinya, sepakbola dimainkan dalam lingkungan yang tidak mudah diduga, selalu berubah-ubah setiap waktu. Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 64) keterampilan terbuka adalah

keterampilan yang ketika dilakukan lingkungan yang berkaitan dengan bervariasi dan tidak dapat diduga.

Dari pendapat yang dikemukakan para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola dilihat dari keterampilan gerak dasarnya meliputi: pola gerak lokomotor, pola gerak nonlokomotor dan pola gerak manipulatif. Jika dilihat dari kondisi lingkungan masuk dalam kategori keterampilan terbuka (*open skills*) dan jika dilihat dari jenis keberlangsungannya permainan sepakbola termasuk keterampilan diskrit.

3. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai.

Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 291) yaitu: "suatu kegiatan yang berada di luar

program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat siswa ekstrakurikuler. Menurut Rusli Lutan (2002: 72) ekstrakurikuler adalah program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai taraf maksimum.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri . Di dalam kegiatan ini terkandung nilai-nilai dan memiliki aspek seperti disiplin, keberanian, kerjasama, tolong menolong dan terbinanya sportifitas di dalam atau di luar sekolah.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Kerena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu. Mengenai tujuan

kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 2) sebagai berikut. Pertama, Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang: (a) beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) berbudi pekerti luhur, (c) memiliki pengetahuan dan keterampilan, (d) sehat rohani dan jasmani, (e) berkepribadian yang mantap dan mandiri, (f) memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Kedua, Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan

Dari penjelasan di atas pada hakikatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

c. Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto

SMP Negeri 1 Selomerto merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Jenis ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Selomerto yang termasuk ekstrakurikuler olahraga adalah Bolavoli, Sepakbola sedangkan yang termasuk non olahraga antara lain Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Seni Tari.

Kegiatan ekstrakurikuler tentu berbeda-beda jenisnya, karena banyak hal yang memang berkaitan dengan kegiatan siswa selain dari kegiatan inti. Dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada, siswa dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di sekolah dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 3) sebagai berikut:

1. Pendidikan Kepramukaan
2. Palang Merah Remaja (PMR)
3. Gema Pencinta Alam
4. Koperasi Sekolah
5. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
6. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
7. Olahraga
8. Kesenian.
9. Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA)
10. Pasukan Keamanan Sekolah (PKS)
11. Filateli

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut berbeda-beda sifatnya, ada yang bersifat sesaat dan ada pula yang berkelanjutan. Kegiatan yang bersifat sesaat seperti karyawisata dan bakti sosial, itu hanya dilakukan pada waktu sesaat dan alokasi waktu yang terbatas sesuai dengan kebutuhan, sedangkan yang sifatnya berkelanjutan maksudnya

kegiatan tersebut tidak hanya untuk hari itu saja, melainkan kegiatan tersebut telah diprogramkan sedemikian rupa sehingga dapat diikuti terus sampai kegiatan sekolah selesai.

Melihat dari tujuan ekstrakurikuler maka jelas bahwa diharapkan pihak sekolah berusaha memupuk kegemaran dan bakat para siswa agar mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dengan mengikuti ekstrakurikuler sepakbola diharapkan bisa menjadi tim inti sekolah serta bisa mewakili sekolah dalam even pertandingan sepakbola, dan diharapkan akan mendapatkan prestasi sepakbola.

d. Profil SMP Negeri 1 Selomerto

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Nama Sekolah | : SMP N 1 SELOMERTO |
| 2. No. Statistik Sekolah | : 201030706028 |
| 3. Tipe Sekolah | : B |
| 4. Alamat Sekolah | : Jl.Prona 140 Plobangan
: Kecamatan Selomerto
: Kabupaten Wonosobo
: Jawa Tengah |
| 5. Telepon /HP/Fax | : (0286) – 5832194 |
| 6. Status Sekolah | : Negeri |
| 7. Nilai Akreditasi Sekolah | : A |
| 8. Nama Kepala Sekolah | : Irawan Ujiono, S.Pd. |
| 9. No. Telp / HP | : 085292576300 |

10. Lapangan Olah raga dan Upacara

Lapangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi	Keterangan
Lapangan Olahraga				
a.Sepak Bola	1	90 x 76	Baik	Sepak takrow 13x9 m2
b.Upacara / Basket	1	35 x 27	Baik	Lompat jauh 20x6 m2-
c.Bola volley	2	18x 9	Baik	-

4. Karakteristik Siswa SMP (Usia 12-15)

Anak SMP rata-rata berusia 12-15 tahun, dalam jenjang usia ini anak akan memasuki masa peralihan menuju remaja dan memulai sebagian jati dirinya. Menurut Sri Rumini (1995: 37), karakteristik tercermin dalam tingkah lakunya di antaranya yaitu:

- Tercermin dalam keadaan perasaan dan emosi. Keadaan perasaan dan emosinya sangat peka sehingga tidak stabil.
- Keadaan mental. Kemampuan mental khususnya kemampuan pikirnya mulai sempurna atau kritis dapat melakukan abstraksi.
- Keadaan kemauan. Kemauan mengetahui berbagai hal dengan jalan mencoba segala hal yang dilakukan oleh orang dewasa.
- Keadaan moral. Dorongan seks sudah cenderung memperoleh pemuasan sehingga mulai berani menunjukkan sikap-sikap agar menarik perhatian (*sex appeal*)

Peserta didik merupakan bagian dari kehidupan manusia yang memiliki kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, seperti: kebutuhan akan rasa aman, pendapat pengakuan, dan mengaktualisasi diri mereka dalam beberapa aspek perkembangan. Pada dasarnya siswa SMP/SMA dalam

perkembangannya berada pada periode perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti (Novi Hartini, 2011).

1. Perkembangan aspek kognitif

Sesuai dengan teori perkembangan Pieget (1970), usia 12 – 18 tahun merupakan periode operasional formal (*period of formal operation*) yang ditunjukkan dengan kemampuan berfikir secara simbolis dan memiliki kemampuan pemahaman secara bermakna (*meaning fully*) tanpa memerlukan objek yang kongkret (objek non-visual). Pada usia ini, siswa mampu memahami hal-hal yang bersifat imajinatif dan mulai berkembangnya ketujuh kecerdasan dalam *Multiple Intellegeneses* sesuai dengan karakteristik keilmuan pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, seperti: kecerdasan linguistik, kecerdasan logis matematis, kecerdasan musikal, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan intrapribadi, kecerdasan antar pribadi.

2. Perkembangan Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik merupakan salah satu dari ketiga aspek tinjauan dalam pendidikan yang penting untuk diketahui oleh pendidik. Perkembangan pada aspek psikomotorik berkembang melalui beberapa tahapan, yaitu: (a) Tahap Kognitif, (b) Tahap Asosiatif, (c) Tahap Otonomi.

3. Perkembangan Aspek Afektif

Aspek afektif meliputi emosi dan perasaan yang dimiliki oleh setiap orang termasuk peserta didik yang dalam perkembangannya sangat membutuhkan perhatian dan pembelajaran yang tepat dari pendidik. Aspek afektif terlihat selama pembelajaran dalam bentuk tim atau kelompok

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam kedudukannya sebagai peserta didik dipandang oleh sebagian besar ahli psikologi sebagai individu yang berada pada tahap yang tidak jelas pada rangkaian proses perkembangan seseorang. Ketidakjelasan ini karena mereka berada pada periode transisi kanak-kanak ke periode orang dewasa. Pada masa ini umumnya mereka mengalami masa pubertas atau masa remaja. Berdasarkan pendapat di atas perlu diketahui bahwa anak usia sekolah menengah pertama (SMP) termasuk dalam taraf masa perkembangan atau berada pada masa remaja berusia 12-15 tahun. Masa remaja ini merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, pada usia ini terjadi perubahan yang menonjol pada diri anak baik perubahan fisik maupun pola berpikirnya.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk melengkapi dan membantu penelitian, dicari penelitian yang relevan. Adapun yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Andi Lala (2011) yang berjudul “Keterampilan Dasar Permainan Sepakbola Siswa Putra Sekolah Dasar Negeri Wanutengah Usia 10 –

12 Tahun Parakan Temanggung”. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar permainan sepakbola siswa putra Sekolah Dasar Negeri Wanutengah Usia 10 – 12 Tahun Parakan Temanggung. Instrumen tes yang digunakan adalah Pengembangan Tes Kecakapan Sepakbola David Lee. Berdasarkan hasil data penelitian menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang masuk dalam kategori baik sekali dan baik, 6 anak masuk dalam kategori sedang dengan prosentase 17.64%, 26 anak masuk dalam kategori kurang dengan prosentase 76.47% dan 1 anak masuk dalam kategori kurang sekali dengan prosentase sebesar 5.88%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa putra Sekolah Dasar Negeri Wanutengah Usia 10-12 Tahun masuk dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 76.47%.

2. Penelitian oleh Majidi (2008) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Bola Pada Atlet Berbakat Sepakbola U-14 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik sepakbola pada atlet sepakbola berbakat U-14 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007/2008. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 25 atlet. Instrument yang digunakan adalah Tes Potensi Sepakbola (David Lee). Data pada penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan teknik sepakbola pada atlet sepakbola berbakat U-14 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah baik sekali sebanyak 4%,

kategori baik sebanyak 28%, kategori cukup sebanyak 28%, kategori kurang sebanyak 32%, dan kategori kurang sekali sebanyak 8%.

C. Kerangka Berpikir

Dalam upaya untuk membina prestasi yang baik, maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia muda dan pembinaan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet yang maksimal. Bukan hanya sekedar fisik, teknik, taktik, dan mental tetapi keterampilan dasar bermain sepakbola juga diperhatikan dalam bermain sepakbola.

Keterampilan dasar sepakbola sangat diperlukan dalam bermain sepakbola, untuk menguasai keterampilan yang baik maka harus menguasai unsur-unsur yang terkandung dalam sepakbola tersebut. Adapun unsur-unsur yang harus dikuasai antara lain: gerakan-gerakan tanpa bola (lari dan merubah arah, melompat, gerak tipu tanpa bola atau badan), gerakan dengan bola (menendang bola, menerima bola, menyundul bola, menggiring bola, geraktipu dengan bola, merebut bola, melempar bola, teknik penjaga gawang atau bertahan dan menyerang). Untuk dapat meningkatkan keterampilan sepakbola banyak faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan dasar sepakbola seperti sarana dan prasarana, pelatih yang berkualitas, pemain berbakat dan kompetisi yang teratur serta harus didukung oleh ilmu dan teknologi yang memadai.

Dari uraian di atas, penelitian ini akan membahas tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1

Selomerto. Untuk kebutuhan data penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan pedoman tes menurut Nurhasan (2001: 157-163) yang mempunyai 4 macam item tes antara lain : 1) Tes Sepak dan Tahan Bola, 2) Tes memainkan bola dengan kepala, 3) Tes menggiring Bola, dan 4) Tes menembak / Menendang Bola ke Sasaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan tentang keadaan atau kondisi sebagaimana adanya di lapangan dalam fenomena yang akan diteliti menggunakan media penghitungan angka (Sugiyono, 2007: 3). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar gerak sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sesuai dengan desain penelitian tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar sepakbola siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kemahiran yang dimiliki seseorang dalam bermain sepakbola yang diukur dengan skor yang diperoleh dari unsur-unsur yang ada dalam butir tes keterampilan dasar bermain sepakbola yang meliputi:

1. Passing dan Stopping

Teknik menendang bola menggunakan kaki bagian dalam. Pada umumnya menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*Short pass*). Dalam penelitian ini yang dimaksud passing dan adalah passing menggunakan kaki bagian dalam

yaitu melakukan gerakan menendang bola ke arah dinding setinggi 60 cm dengan jarak 4 m yang sudah di sediakan menggunakan kaki bagian dalam selama 30 detik.

Stopping adalah teknik untuk menghentikan bola. Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuannya menghentikan bola untuk mengontrol bola. Dilihat dari perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha, dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki. Dalam tes ini yang dimaksud adalah menghentikan bola dari pantulan passing menggunakan kaki bagian dalam selama 30 detik.

2. *Heading*

Teknik menyundul bola menggunakan jidat atau dahi. Menurut Sukatamsi (2001: 336), “menyundul bola adalah meneruskan bola dengan menggunakan dahi yaitu daerah kepala di atas kening di bawah rambut”. Ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Sucipto, dkk. (2000: 32), “bahwa menyundul adalah memainkan bola dengan kepala”. Dalam tes ini yang dimaksud adalah tes yang dilakukan dengan cara memainkan bola yang berada di udara menggunakan jidat atau dahi dengan dibatasi area selama 30 detik.

3. *Dribbling*

Menggiring bola diartikan dengan gerakan kaki menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bergulir terus-menerus di atas tanah. Menggiring bola hanya dilakukan pada saat menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan. Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan (Sucipto, dkk. 2000: 28). Oleh karena itu bagian kaki yang digunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola. Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak sasaran, melewati lawan dan menghambat permainan. Menguasai bola dengan berlari dan tetap menjaga posisi bola agar tetap berada dekat dan dalam penguasaan. Dalam tes ini yang dimaksud adalah teknik menggiring bola dengan dua kaki secara bergantian dari suatu tempat kembali ke tempat semula melewati 7 buah *cones* yang sudah di atur tata letaknya. Dengan jarak antar *cones* yaitu 3m untuk awalan dan 5 m untuk lintasan dan diukur menggunakan kecepatan waktu.

4. *Shooting*

Menembak bola (*shooting*) adalah tendangan kearah gawang dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan. Pada umumnya *shooting* bertujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan. Adapun bagian kaki yang digunakan untuk shooting adalah menggunakan kaki bagian punggung. Dalam tes ini yang dimaksud adalah suatu cara

menendang bola menggunakan punggung kaki dengan keras ke arah gawang yang terdapat sasaran atau angka.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang ingin diteliti, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1998: 115). Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi oleh sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Sutrisno Hadi, 1980: 220). Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 117). Menurut Sugiyono (2007: 56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan telah ditentukan oleh peneliti (Suharsimi Arikunto, 1996: 138). Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini yaitu:

1. Berdasarkan seringnya mengikuti latihan.
2. Berdasarkan kemampuan penguasaan teknik dasar sepakbola.

3. Berdasarkan siswa yang mengikuti seleksi untuk mengikuti kejuaraan.

Dari syarat-syarat yang dikemukakan di atas, yang dimaksud sampel dalam penelitian ini, yaitu siswa SMP Negeri 1 Selomerto yang berjenis kelamin laki-laki, mengikuti ekstrakurikuler sepakbola, dan bersedia mengikuti semua rangkaian tes keterampilan dasar sepakbola. Dari syarat-syarat yang dikemukakan di atas, yang dimaksud sampel dalam penelitian ini, yaitu siswa SMP Negeri 1 Selomerto yang berjenis kelamin laki-laki, mengikuti ekstrakurikuler sepakbola, dan bersedia mengikuti semua rangkaian tes keterampilan dasar sepakbola yang berjumlah 20 orang.

D. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Selomerto, yang beralamatkan: Jl.Prona 140 Plobangan Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah. Pengambilan data tes keterampilan dasar sepakbola dilaksanakan di lapangan Desa Plobangan.

2. Deskripsi Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan selama 1 hari dan dilaksanakan pada hari latihan dilaksanakan, yaitu Hari Rabu tanggal 25 November 2015.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat pengukur data yang dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur atau

instrumen penelitian yang valid dan reliabel, karena instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel (Suharsimi Arikunto, 1998: 135).

Tes dan pengukuran yang dilakukan oleh masing-masing cabang olahraga yang satu dengan olahraga yang lain berbed. Hal ini dikarenakan tes dan pengukuran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing cabang olahraga. Walaupun tes tersebut belum dapat menggambarkan kebutuhan yang sebenarnya atau secara keseluruhan, tetapi tes tersebut sudah dapat menggambarkan kemampuan keterampilan gerak dasar seorang pemain.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes keterampilan dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan yang telah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti sebagai berikut: (a) *passing* dan *stopping* sebesar 0,862 (b) *heading* sebesar 0,779, (c) *dribbling* sebesar 0,454, (d) *shooting* sebesar 0,696.

Adapun petunjuk pelaksanaan tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan (2001: 157-163) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tes sepak dan Tahan Bola (*Passing* dan *Stopping*)

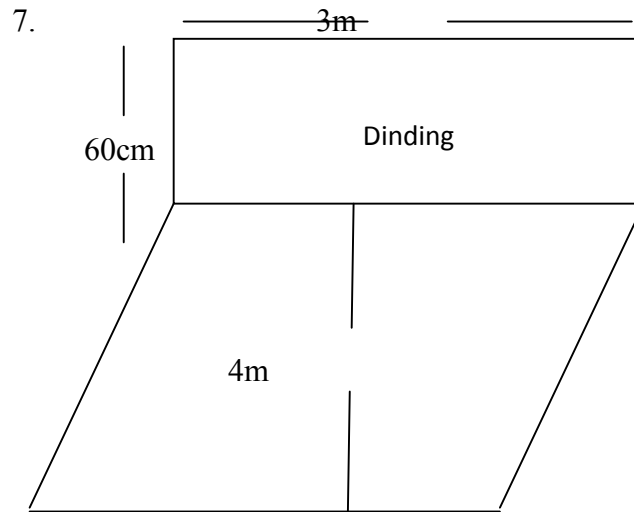
Tujuan: mengukur keterampilan menyepak dan menahan bola. Alat yang digunakan:

1. Bola
2. *Stop watch*
3. Dinding / sasaran (ukuran 3 m x 60 cm)

4. *Cones*

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Untuk gerakan awal testi berdiri di belakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari dinding atau sasaran dengan posisi kaki kanan atau kaki kiri siap mengarahkan bola ke dinding sesuai dengan kebiasaan pemain.
2. Pada aba-aba "ya", testi mengarahkan bola ke dinding atau sasaran dan mulai menyepak bola menggunakan kaki bagian dalam, bola pantulannya ditahan kembali menggunakan kaki bagian dalam dibelakang garis tembak. Selanjutnya dengan kaki yang berbeda bola disepak ke arah yang sama seperti sepakan pertama.
3. Lakukan tugas ini secara bergantian dengan kaki kiri dan kanan selama 30 detik.
4. Dalam tes ini sangat ditekankan konsentrasi dan perasaan dalam menyepak dan menahan bola oleh setiap pemain.
5. Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka testi menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.
6. Untuk meminimalkan kesalahan dalam mengitung maka siswa yang melakukan tes dihitung oleh siswa lain dan dilakukan secara bergantian



Bentuk Lapangan Untuk Tes *Passing* dan *Stopping*
 Sumber: Nurhasan (2001: 158)

2. Tes Memainkan Bola dengan Kepala (*Heading*)

Tujuan: Mengukur keterampilan menyundul dan mengontrol bola dengan kepala. Alat yang digunakan:

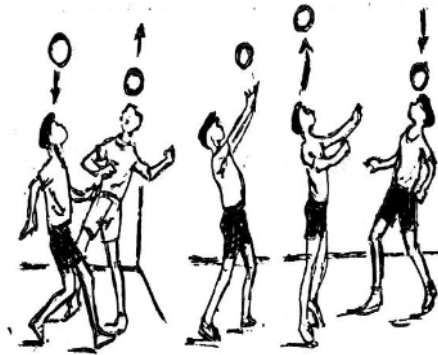
- Bola
- Stop watch*
- Cones*

Petunjuk pelaksanaan:

- Pada aba-aba "siap", testi berdiri bebas dengan bola berada pada penguasaan tangganya.
- Pada aba-aba "ya", testi melempar bola ke atas kepalanya dan kemudian memainkan bola tersebut dengan bagian dahi.
- Lakukan tugas gerak ini di tempat selama 30 detik.
- Apabila bola jatuh maka testi mengambil bola itu dan menaikkannya kembali di tempat bola tersebut diambil.

5. Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:

1. Testi memainkan bola tidak di dahi.
2. Dalam memainkan bola testi berpindah pindah tempat



Bentuk Lapangan Untuk Tes *Heading*

Sumber: Nurhasan (2001: 159)

Skor:

Skor adalah jumlah bola yang dimainkan dengan dahi yang benar (sah) selama 30 detik.

3. Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)

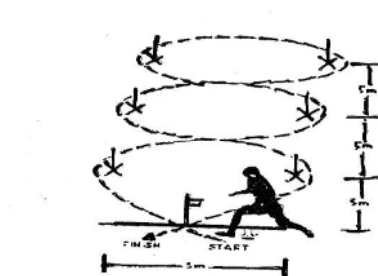
Tujuan: Mengukur keterampilan menggiring bola dengan kaki secara cepat disertai perubahan arah. Alat yang digunakan:

- a. Bola
- b. *Stop watch*
- c. *Cones*

Petunjuk pelaksanaan:

1. Pada aba-aba "siap". Testi berdiri di belakang garis star dengan bola dalam penguasaan kakinya.

2. Pada aba-aba "ya", testi mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai melewati garis finish.
3. Bila arah salah dalam menggiring bola ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di tempat kesalahan terjadi dan selama itu pula stop watch tetap berjalan.
4. Bola digiring oleh kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kalisentuhan.
5. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila:
 - a. Testi menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja.
 - b. Testi menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah.
 - c. Testi menggunakan anggota badan lainnya selain kaki, untuk menggiring bola.



Bentuk Lapangan Untuk Tes *Dribbling*

Sumber: Nurhasan (2001: 157-161)

Skor:

Waktu yang ditempuh oleh testi mulai dari aba-aba "ya" sampai ia melewati garis finish. Waktu dicatat sampai seper sepuluh detik.

4. Tes Menembak / Menendang Bola ke Sasaran (*Shooting*)

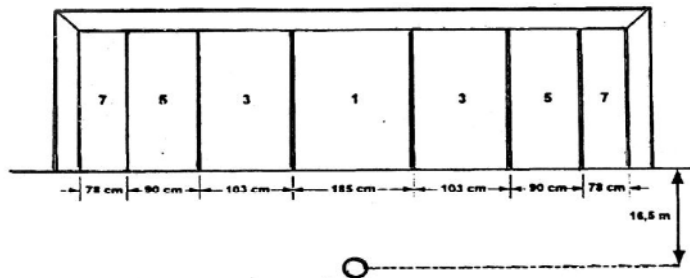
- a. Tujuan: Mengukur keterampilan menembak bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16,5 m di depan gawang/sasaran. Alat yang digunakan, yaitu: (a) Bola, (b) *Stop watch*, (c) Gawang, (d) Nomor-nomor, (e) Tali, (f) *Cones*

Petunjuk pelaksanaan:

1. Testi berdiri di belakang bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16,5 m di depan gawang/sasaran.
2. Testi diberi 3 (tiga) kali kesempatan.
3. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila:
 - a. Bola keluar dari daerah sasaran.
 - b. Menempatkan bola tidak pada jarak 16,5 m dari sasaran.

Skor:

1. Jumlah skor yang dicapai oleh siswa pada sasaran dalam tiga kali kesempatan.
2. Bila bola hasil tendangan bola mengenai tali atau garis pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.



Bentuk Lapangan Untuk Tes *Shooting*
 Sumber: Nurhasan (2001: 163)

2. Teknik Pengumpulan data

Pengambilan data ini dilakukan pada hari Minggu pada pukul 07.00 WIB-selesai di lapangan sepakbola Plobagan. Saat melakukan pengumpulan data testi dibantu oleh satu teman yang bertugas sebagai pencatat dan sebagai timer (pengatur waktu) sedangkan testi bertugas sebagai penghitung. Dalam pengambilan data ini dilakukan secara berurutan dari tes pertama yaitu tes *passing* dan *stopping*, kemudian dilanjutkan tes kedua yaitu tes *heading*, kemudian dilanjutkan tes ketiga yaitu tes *dribbling* dan tes yang terakhir adalah tes *shooting*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data atau penggolongan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya digunakan pada pembahasan permasalahan dengan mengacu pada

standar kemampuan dasar bermain sepakbola yang sudah ditentukan. Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil tersebut diubah menjadi nilai dengan mengkonsultasikan data dari tiap-tiap item tes yang telah dicapai siswa dengan kategori yang sudah ditentukan, pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

No	Kategori	Skor
1	Baik Sekali	$M + 1,5 SD \leq X$
2	Baik	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
3	Cukup	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
4	Kurang	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
5	Kurang Sekali	$X < M - 1,5 SD$

(Anas Sudijono, 2009: 453)

Setelah data dikelompokkan dalam kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2011: 33) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase yang dicari

F : frekuensi

N : jumlah responden

Guna menggambarkan seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto,

maka data yang sudah terkumpul dalam data reguler dan infersi, diubah menjadi skor T. Adapun data reguler menggunakan rumus:

$$T - Score = 50 + 10 \left(\frac{X - Mx}{SDx} \right) \text{ (Data Reguler)}$$

Sedangkan data infersi menggunakan rumus:

$$T - Score = 50 + 10 \left(\frac{Mx - X}{SDx} \right) \text{ (Data Infersi)}$$

Keterangan:

T-score = nilai tes standar

X = data mentah

Mx = rata-rata nilai

SDx = standar deviasi angka kasar

(Budi Nanto Setyo, 1992: 23)

Dari 4 item tes yang telah diubah ke dalam skor T kemudian dijumlahkan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar sepakbola yang digolongkan menjadi 5 kategori yaitu kurang sekali, kurang, cukup, baik dan baik sekali. Untuk memperoleh skor-skor yang standart penulis menggunakan perhitungan *T-score*. Fungsi dari *T-score* adalah menyetarakan dari beberapa jenis skor yang berbeda satuan ukurannya atau bobot skornya, menjadi skor yang baku atau skor standart.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil tes keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto tahun 2015/2016 diperoleh melalui *survei* dengan teknik tes dan pengukuran. Dari data yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data dengan perhitungan statistik. Berikut ini adalah hasil deskripsi untuk tiap tes yang dilaksanakan:

a. Analisis Deskriptif Persentase Keterampilan Dasar Sepakbola

Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dideskripsikan dari keempat item tes. Dari data kasar yang diperoleh diubah ke dalam bentuk nilai *t-score* kemudian seluruh item tes yang telah diubah menjadi nilai *t-score* dijumlahkan untuk mengkategorikan hasil penelitian menjadi baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori tersebut terlebih dahulu menghitung *mean*.

Adapun data analisis deskriptif dari *mean*, *standar deviasi*, *t-score* terbesar dan *t-score* terkecil dari tes keterampilan dasar sepakbola dapat dilihat pada table 1 berikut.

Tabel 1. Data T-Score Keterampilan Dasar Sepakbola

No.	Keterangan	Jumlah T Score
1.	<i>Mean</i>	200,01

2.	<i>Standar Deviasi</i>	24,28
3.	<i>T-Score</i> Terbesar	256,40
4.	<i>T-Score</i> Terkecil	163,89

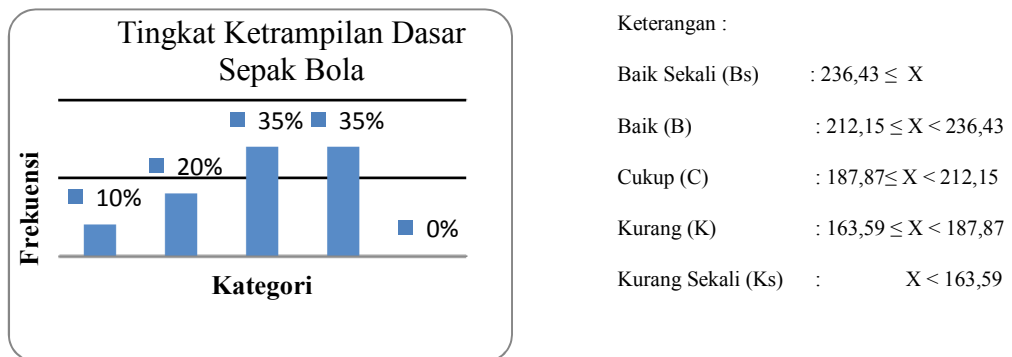
Pengkategorian tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto dapat dilihat pada table 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$266,43 \leq X$	Baik Sekali	0	0%
208,15 – 266,42	Baik	7	35%
182,87 – 208,14	Cukup	7	35%
165,59 – 182,86	Kurang	4	20%
$X < 165,58$	Kurang Sekali	2	10%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto tahun 2015/2016 adalah sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 10% (2 siswa), kategori kurang sebesar 20% (4 siswa), kategori cukup sebesar 35% (7 siswa), kategori baik sebesar 35% (7 siswa), dan kategori baik sekali sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto tahun 2015/2016

yakni dengan nilai rata-rata 200,01 termasuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 35,0% atau sebanyak 7 siswa. Hal ini dapat diperjelas dengangambar 5 histogram di bawah ini.



Gambar 5. Histogram Skor Keterampilan Dasar Sepakbola

Untuk hasil analisis deskriptif pada tiap item tes keterampilan dasar sepakbola yang dilaksanakan pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto tahun 2015/2016 dapat dilihat pada hasil berikut ini:

b. *Passing* dan *Stopping*

Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar *Passing* dan *Stopping* pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto tahun 2015/2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Data Hasil Tes *Passing* dan *Stopping*

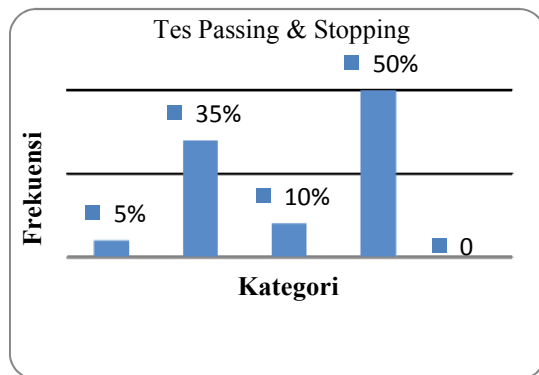
No	Keterangan	Siswa
1	<i>Mean</i>	11,20
2	<i>Median</i>	12
3	<i>Modus</i>	13
4	Standar Deviasi	2,75
5	Skor Maksimal	15
6	Skor Minimal	7

Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar *passing* dan *stopping*. Adapun hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar *passing* dan *stopping* pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto dapat dilihat pada table 4 berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tes *Passing* dan *Stopping*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$15,33 < X$	Baik Sekali	0	0%
$12,58 - 15,32$	Baik	10	50%
$9,83 - 12,57$	Cukup	2	10%
$7,08 - 9,82$	Kurang	7	35%
$X \leq 7,07$	Kurang Sekali	1	5%
Total		20	100%

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *Passing* dan *Stopping* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto tahun 2015/2016 sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 5% (1 siswa), kategori kurang sebesar 35% (7 siswa), kategori cukup sebesar 10% (2 siswa), kategori baik sebesar 50% (10 siswa), dan kategori baik sekali sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar *Passing* dan *Stopping* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto tahun 2015/2016 dalam kategori baik yakni sebanyak 10 siswa atau dengan persentase sebesar 50%. Hal ini dapat diperjelas dengan gambar 6 histogram di bawah ini.



Keterangan :

Baik Sekali (Bs) : $15,33 < X$

Baik (B) : $12,58 < X \leq 15,33$

Cukup (C) : $9,83 < X \leq 12,58$

Kurang (K) : $7,08 < X \leq 9,83$

Kurang Sekali (Ks) : $X \leq 7,08$

Gambar 6. Histogram *Passing dan Stopping*

c. *Heading*

Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar *Heading* pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto tahun 2015/2016 dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Data Hasil Tes *Heading*

No	Keterangan	Siswa
1	<i>Mean</i>	28,45
2	<i>Median</i>	29
3	<i>Modus</i>	25
4	Standar Deviasi	4,77
5	Skor Maksimal	37
6	Skor Minimal	17

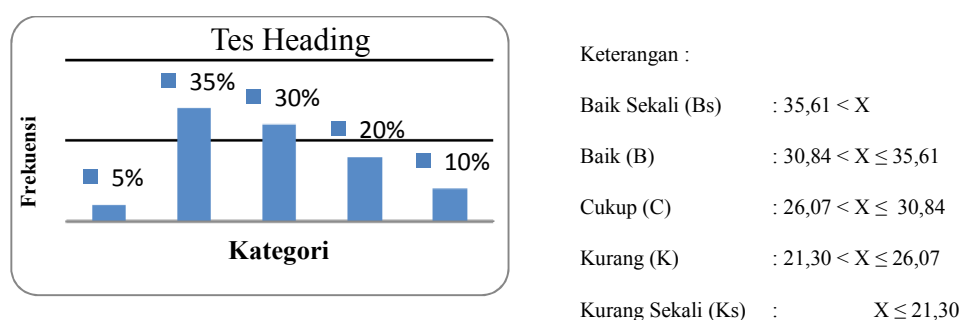
Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar *heading*. Adapun hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar *heading* pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto dapat dilihat pada table 6 berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tes *Heading*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$35,61 < X$	Baik Sekali	2	10%
$30,84 - 35,60$	Baik	4	20%
$26,07 - 30,83$	Cukup	6	30%

21,30 – 26,06	Kurang	7	35%
$X \leq 21,29$	Kurang Sekali	1	5%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *Heading* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 5% (1 siswa), kategori kurang sebesar 35% (7 siswa), kategori cukup sebesar 30% (6 siswa), kategori baik sebesar 20% (4 siswa), dan kategori baik sekali sebesar 10% (2 siswa). Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar *Heading* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto tahun 2015/2016 dalam kategori kurang yakni sebanyak 7 siswa atau dengan persentase sebesar 35%. Hal ini dapat diperjelas dengan gambar 7 histogram di bawah ini.



Gambar 7. Histogram *Heading*

d. *Dribbling*

Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar *Dribbling* pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto tahun 2015/2016 dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Data Hasil Tes *Dribbling*

No	Keterangan	Siswa
1	<i>Mean</i>	20,16
2	<i>Median</i>	19,24
3	<i>Modus</i>	17,45
4	Standar Deviasi	2,55
5	Waktu Tercepat	17,01
6	Waktu Terlama	26,81

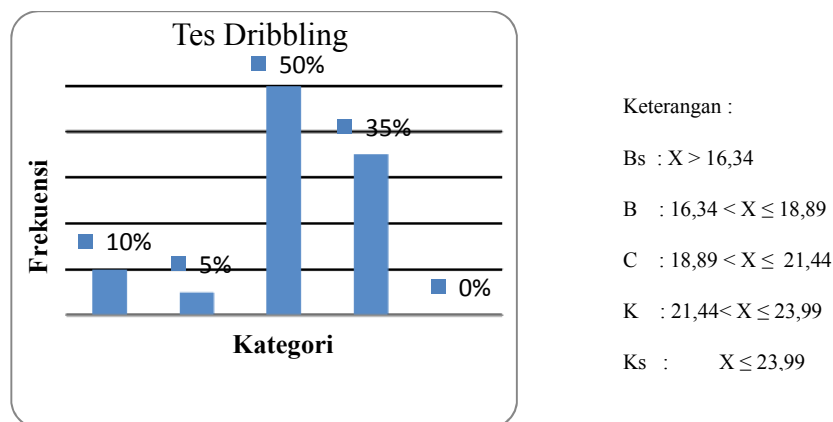
Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar *dribbling*. Adapun hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar *dribbling* pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto dapat dilihat pada table 8 berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tes *Dribbling*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 16,34$	Baik Sekali	0	0%
16,35 – 18,89	Baik	7	35%
18,90 – 21,44	Cukup	10	50%
21,45 – 23,99	Kurang	1	5%
$X \geq 24,00$	Kurang Sekali	2	10%
Total		20	100%

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *dribbling* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 10% (2 siswa), kategori kurang sebesar 5% (1 siswa), kategori cukup sebesar 50% (10 siswa), kategori baik sebesar 35% (7 siswa), dan kategori baik sekali sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar *Dribbling* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto tahun 2015/2016 dalam kategori cukup yakni sebanyak 10

siswa atau dengan persentase sebesar 50%. Hal ini dapat diperjelas dengan gambar 8 histogram di bawah ini.



Gambar 8. Histogram *Dribbling*

e. *Shooting*

Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar *Shooting* pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto tahun 2015/2016 dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Data Hasil Tes *Shooting*

No	Keterangan	Siswa
1	<i>Mean</i>	12,95
2	<i>Median</i>	14
3	<i>Modus</i>	17 dan 8
4	Standar Deviasi	4,49
5	Skor Maksimal	19
6	Skor Minimal	4

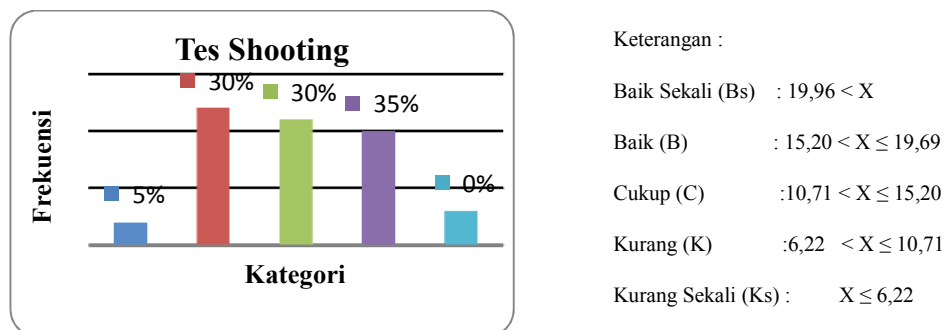
Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar *shooting*. Adapun hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar *shooting* pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto dapat dilihat pada table 10 berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tes *Shooting*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$19,96 < X$	Baik Sekali	0	0%
$15,20 - 19,95$	Baik	7	35%
$10,71 - 15,19$	Cukup	7	35%
$6,22 - 10,70$	Kurang	5	25%
$X \leq 6,21$	Kurang Sekali	1	5%
Total		20	100%

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *Shooting* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 5% (1 siswa), kategori kurang sebesar 30% (6 siswa), kategori cukup sebesar 30% (6 siswa), kategori baik sebesar 35% (7 siswa), dan kategori baik sekali sebesar 0% (0 siswa).

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar *Shooting* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto tahun 2015/2016 dalam kategori kurang yakni sebanyak 12 siswa atau dengan persentase sebesar 31,6%. Hal ini dapat diperjelas dengan gambar 9 histogram di bawah ini:



Gambar 9. Histogram *Shooting*

f. Data T-Score Akhir Keterampilan Dasar Sepakbola

No	Nama	Data T – Score								Total T -Score
		Passing & Stopping	T-Score	Heading	T-Score	Dribbling	T-Score	Shooting	T-Score	
1	Muhammad Abdurofi	8	38,34	30	53,25	18,77	51,53	11	45,66	188,78
2	Adam Djodiyansah	14	60,20	25	42,77	19,2	49,06	17	59,02	211,05
3	Akhmad Setyadi	9	41,99	17	26,01	25,41	38,42	17	59,02	165,44
4	Alfi Abidin	11	49,27	29	51,15	18,51	52,86	13	50,11	203,40
5	Andi Hermanto	9	41,99	25	42,77	23,9	43,17	19	63,48	191,41
6	Bakri Tri hermawan	14	60,20	37	67,91	18,42	64,68	8	38,97	231,76
7	Bayu Aji Syahputra	13	56,56	32	57,44	20,89	43,52	10	43,43	200,94
8	Eko Wibowo	7	34,70	25	42,77	26,81	37,64	15	54,57	169,68
9	Ervin Susanto	13	56,56	25	42,77	21,31	43,37	8	38,97	181,67
10	Fajar Santosa	8	38,34	25	42,77	20,77	43,8	8	38,97	163,89
11	Farhan Chandra	13	56,56	29	51,15	19,21	47,45	15	54,57	209,73
12	Miftah Farid	13	56,56	30	53,25	17,21	70,6	13	50,11	230,52
13	Gilang Farizal	13	56,56	33	59,53	18,58	52,39	8	38,97	207,45
14	M Ridho	9	41,99	37	67,91	19,92	46,51	8	38,97	195,38
15	Oka D'nya Akhira	14	60,20	26	44,87	19,48	46,51	4	30,06	181,64
16	Rahman	15	63,84	31	55,34	19,51	46,27	19	63,48	228,93
17	Riyan Wahyu	8	38,34	30	53,25	19,27	47,33	17	59,02	197,94
18	Rusliyanto	8	38,34	23	38,58	20,55	44,55	15	54,57	176,04
19	Tomi Adi	10	45,63	28	49,06	18,47	54,51	17	59,02	208,22
20	Unggal A	15	63,84	32	57,44	17,01	76,1	17	59,02	256,40

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes keterampilan sepakbola Nurhasan (2001: 157-163) diketahui tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto tahun 2015/2016 yakni dengan nilai rata-rata 200,01 termasuk dalam kategori cukup. Dari keempat item tes keterampilan dasar sepakbola yang dilakukan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto, tes sepak dan tahan bola merupakan hasil tes yang paling rendah dengan nilai *mean* 11,20. Adapun untuk tes menendang bola ke sasaran dengan nilai *mean* 12,95 dan tes menggiring bola dengan nilai *mean* 20,16. Sedangkan untuk tes memainkan bola dengan kepala merupakan hasil tes yang paling tinggi dengan nilai *mean* 28,45.

Hasil tersebut dapat dikarenakan oleh kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto dilaksanakan hanya dua kali dalam seminggu yang tentunya menyebabkan porsi berlatih sepakbola relatif kecil. Sarana dan prasarana seperti bola, lapangan yang tidak rata dan rompi yang masih minim tentunya akan menghambat peningkatan keterampilan siswa saat melakukan latihan. Selain itu juga dapat disebabkan karena partisipasi dan motivasi siswa yang masih rendah dan tidak adanya program latihan yang terencana oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola, siswa perlu melakukan latihan secara rutin di luar kegiatan ekstrakurikuler sekolah seperti menjadi anggota di klub

sepakbola yang ada di daerahnya masing-masing. Selain itu siswa juga dianjurkan untuk melakukan latihan secara individu, misalnya dengan memantul-mantulkan bola ke tembok dan menimang-nimang bola (*jugling*). Semakin sering siswa berlatih dan bermain sepakbola tentunya akan berdampak juga pada peningkatan keterampilan dasar sepakbolanya. Guru sebagai pelatih juga harus membuat menu latihan yang terprogram dan terencana, seperti latihan teknik dasar, latihan fisik dan latihan taktik. Semua ini diharapkan agar mampu membentuk tim sepakbola sekolah yang kuat sehingga dapat membanggakan nama sekolah dalam setiap kejuaraan sepakbola yang diikuti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data penelitian mengenai keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto Tahun 2015/2016, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berdasarkan tes keterampilan dasar sepakbola diketahui bahwa kategori baik sekali sebesar 0% (0 siswa), kategori baik sebesar 35,0% (7 siswa), kategori cukup sebesar 35,0% (7 siswa), kategori kurang sebesar 20,0% (4 siswa), dan kategori kurang sekali sebesar 10,0% (2 siswa), sehingga dapat dikatakan keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto tahun 2015/2016 yakni dengan nilai rata-rata 200,01 termasuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 35,0% atau sebanyak 7 siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Adapun konsekuensi implikasi dengan diketahuinya keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto dapat disajikan sebagai berikut:

1. Bagi SMP Negeri 1 Selomerto penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan gagasan baru dan memperbaiki atau mempertahankan teknik penyelenggaraan proses belajar mengajar.
2. Bagi guru, dapat digunakan suatu pengajaran yang lebih baik sehingga meningkatkan siswa berprestasi lebih baik.

3. Bagi siswa, sebagai masukan dalam belajar sepakbola yang dapat menambah wawasan siswa mengenai teknik-teknik sepakbola, dan untuk mempersiapkan diri ke jenjang yang lebih tinggi.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis telah berusaha dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki, supaya hasil penelitian ini maksimal dan berhasil dengan baik serta memuaskan. Meskipun telah merencanakan dengan sebaik-baiknya dan berusaha dengan maksimal, penulis tidak luput dari kesalahan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya sebagai berikut:

1. Pada saat melakukan tes, tester meminta bantuan kepada testi untuk membantu menghitung hasil tes testi peserta lain.
2. Pada saat melakukan tes, rumput lapangan sedikit lebat sehingga siswa sedikit mengalami kesulitan saat melakukan tes.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disimpulkan diantaranya:

1. Bagi Sekolah dan Guru Penjas
 - a. Dapat dijadikan pertimbangan untuk memilih pemain sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto, dengan mengacu pada hasil tes tersebut.
 - b. Diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam upaya meningkatkan kualitas mengajar keterampilan dasar bermain sepakbola bagi anak didiknya.

- c. Dapat menyumbangkan peranan yang baik dalam aktivitas jasmani sehingga akan memudahkan siswa dalam melakukan berbagai gerakan dalam aktivitas jasmani khususnya sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan yang berarti dalam menjalani pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran sepakbola.

2. Bagi Siswa

- a. Diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbolanya dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, pengembangan diri di sekolah, atau mengikuti sekolah sepakbola yang ada di daerah masing-masing.
- b. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang berbagai keterampilan dasar sepakbola.

3. Bagi Orangtua dan Masyarakat

- a. Dengan diadakannya tes ini diharapkan orangtua mengerti bakat sepakbola yang anak miliki, dan mendukung untuk mengembangkan bakatnya tersebut dengan memasukkannya ke sekolah sepakbola di daerahnya.
- b. Dapat dijadikan masukan bagi klub-klub di desa tempat tinggal siswa untuk membina, mengasah, dan mendidik bakat yang dimiliki anak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aang Witarsa. (1984). *Teknik Sepakbola*, Jakarta: Pusdiklat PSSI.
- Andi Lala. (2011). “Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Sekolah Dasar Negeri Wanutengah Usia 10-12 Tahun Parakan Temanggung”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Abdillah, Arma. 1981. *Olahraga untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta. PT Sastra Husada.
- Amung Ma'mum dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Budi Nanto Setyo. (1992). *Tehnik Statistik*. Malang: FIP IKIP Malang.
- Depdikbud. (1995). *Pendidikan Jasmani SMP*. Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya.
- Endang Rini Sukamti, dkk. (2007). *Diklat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Herwin. (2006). *Diklat Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Komarudin. (2005). *Diklat Pembelajaran Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: FIK UNY
- Lala Andi. (2011). “Keterampilan Dasar Permainan Sepakbola Siswa Putra Sekolah Dasar Negeri Wanutengah Usia 10-12 Tahun Parakan Temanggung”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Luxbacher, Joseph A. (1998). *Sepakbola*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majidi. (2008). “Tingkat Keterampilan Teknik Bola Pada Atlet Berbakat Sepakbola U-14 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Muhajir. (2007). *“Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Muchtar Remmy. 1992. *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta. Dekdikbud. Dirjedikti. Proyek Pmbinaan Tenaga Kependidikan

- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip - Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rahmadhanir Kalbu Adi. (2011). "Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas VIII SMP N 2 Wates Tahun Pelajaran 2010/2011". *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Remmy Mochtar. (1992). *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rusli Lutan. (2002). *Belajar Ketrampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Sismadiyanto dan Soepadmo. (1989). *Tes Kecakapan Bermain Rounders Untuk Mahasiswa Putra FPOK IKIP Yogyakarta Program D III Semester III*. Yogyakarta
- Sukatamsi. (1985). *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Soedjono, dkk. (1985). *Sepakbola Teknik dan Kerjasama*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepak Bola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyanto dan Sudjarwo. (1991). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1980). *Statistik II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Toho Cholik Mutohir. (1992). *UU Sistem Keolahragaan Nasional*. Penerbit: Sunda Kelapa Pustaka
- Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1. Surat Ijin Bimbingan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 213/POR/X/2015
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

26 Oktober 2015

Kepada : Yth. Drs. Subagyo Irianto, M.Pd.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : SATRIA WIDI SEPTIANTO
NIM : 11601244075
Judul Skripsi : TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA
PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 1
SELOMERTO .

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001



Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : SATRIA WIDI SEPTIANTO

Nomor Mahasiswa : 11601244075

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Judul Skripsi : TINGKAT KETERAMPILAN DASAR
SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER
SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 1 SELOMERTO

Pelaksanaan pengambilan data :


Bulan : DESEMBER s.d JANUARI

Tempat / Objek : LAPANGAN SEPAKBOLA SMP N 1 SELOMERTO

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.


Yogyakarta, 27 November 2015

Yang mengajukan,



Satria Widi Septianto
NIM. 11601244075

Mengetahui :

Kaprodi PJKR


Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001.

Dosen Pembimbing


Drs. Subagyo Irianto, M.Pd
NIP. 196210101988121001

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 pswh: 282, 299, 291, 541

Nomor : 630/UN.34.16/PP/2015.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

27 November 2015.

Yth : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Selomerto

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Satria Widi Septianto.
NIM : 11601244075.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 01 Desember 2015 s.d 30 Januari 2016.
Tempat/obyek : Lapangan Sepakbola SMP N 1 Selomerto.
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19600707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 1 Selomerto.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Ijin Kesbanglinmas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 620/UN.34.16/PP/2015.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

27 November 2015.

Yth : Ka. Badan Kesbanglinmas
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Satria Widi Septianto.
NIM : 11601244075.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Desember 2015 s.d Januari 2016.
Tempat/obyek : Lapangan Sepakbola SMP N 1 Selomerto.
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 1 Selomerto.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Pengambilan Data



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 SELOMERTO
Jalan Prona Plobangan ☎ (0286) 5832194 Selomerto ✉ 56361

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.4 / 033 / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IRAWAN UJIYONO, S.Pd
NIP : 19670320 199702 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

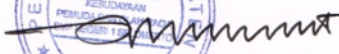
Nama : SATRIA WIDI SEPTIANTO
NIM : 11601244075
Tempat / Tgl Lahir : Wonosobo, 1 September 1993
Mahasiswa dari : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Selomerto pada hari Selasa 1 Desember 2015 s.d Sabtu 30 Januari 2016 dengan judul ***TINGKAT KETRAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP N 1 SELOMERTO.***

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosobo, 13 Februari 2016

Kepala Sekolah


IRAWAN UJIYONO, S.Pd
NIP. 19670320 199702 1 002

Lampiran 6. Instrument Pengambilan Data

INSTRUMENT (Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan)

Adapun petunjuk pelaksanaan tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan (2001: 157-163) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tes sepak dan Tahan Bola (*Passing* dan *Stopping*)

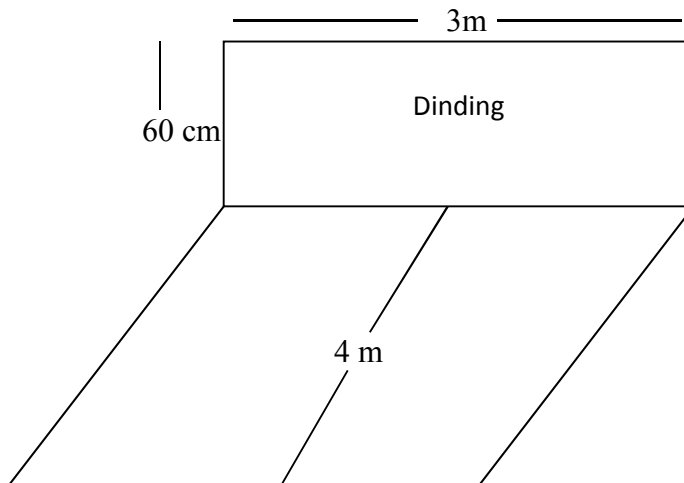
Tujuan: mengukur keterampilan menyepak dan menahan bola. Alat yang digunakan:

1. Bola
2. *Stop watch*
3. Dinding / sasaran (ukuran 3 m x 60 cm)
4. *Cones*

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Untuk gerakan awal testi berdiri di belakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari dinding atau sasaran dengan posisi kaki kanan atau kaki kiri siap mengarahkan bola ke dinding sesuai dengan kebiasaan pemain.
2. Pada aba-aba "ya", testi mengarahkan bola ke dinding atau sasaran dan mulai menyepak bola menggunakan kaki bagian dalam, bolapantulannya ditahan kembali menggunakan kaki bagian dalam dibelakang garis tembak. Selanjutnya dengan kaki yang berbedabola disepak ke arah yang sama seperti sepakan pertama.
3. Lakukan tugas ini secara bergantian dengan kaki kiri dan kanan selama 30 detik.
4. Dalam tes ini sangat ditekankan konsentrasi dan perasaan dalam menyepak dan menahan bola oleh setiap pemain.
5. Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka testi menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.

6. Untuk meminimalkan kesalahan dalam menghitung maka siswayang melakukan tes dihitung oleh siswa lain dan dilakukan secara bergantian.



Bentuk Lapangan Untuk Tes *Passing* dan *Stopping*
Sumber: Nurhasan (2001: 158)

2. Tes Memainkan Bola dengan Kepala (*Heading*)

Tujuan: Mengukur keterampilan menyundul dan mengontrol bola dengan kepala. Alat yang digunakan:

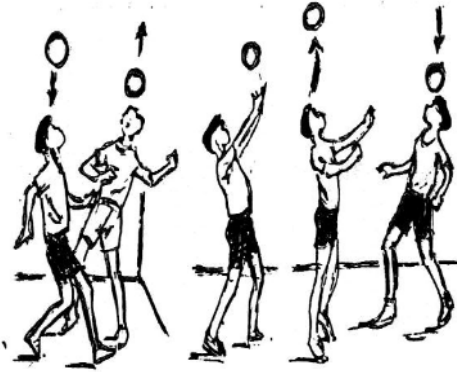
- Bola
- Stop watch*
- Cones*

Petunjuk pelaksanaan:

- Pada aba-aba "siap", testi berdiri bebas dengan bola berada pada penguasaan tangannya.
- Pada aba-aba "ya", testi melempar bola ke atas kepalanya dan kemudian memainkan bola tersebut dengan bagian dahi.
- Lakukan tugas gerak ini di tempat selama 30 detik.
- Apabila bola jatuh maka testi mengambil bola itu dan memainkannya kembali di tempat bola tersebut diambil.

5. Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:

1. Testi memainkan bola tidak di dahi.
2. Dalam memainkan bola testi berpindah pindah tempat



Bentuk Lapangan Untuk Tes *Heading*

Sumber: Nurhasan (2001: 159)

Skor:

Skor adalah jumlah bola yang dimainkan dengan dahi yang benar (sah) selama 30 detik.

3. Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)

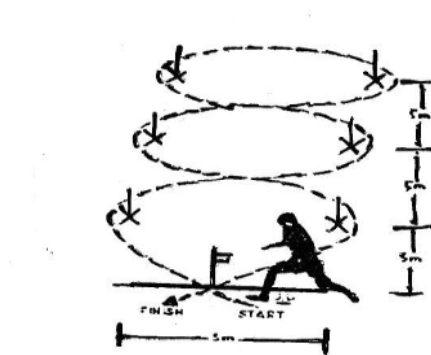
Tujuan: Mengukur keterampilan menggiring bola dengan kaki secara cepat disertai perubahan arah. Alat yang digunakan:

- a. Bola
- b. *Stop watch*
- c. *Cones*

Petunjuk pelaksanaan:

1. Pada aba-aba "siap". Testi berdiri di belakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya.
2. Pada aba-aba "ya", testi mulai menggiring bola ke arah kirimelewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai melewati garis finish.

3. Bila arah salah dalam menggiring bola ia harus memperbaikinyatanpa menggunakan anggota badan selain kaki di tempat kesalahanterjadi dan selama itu pula stop watch tetap berjalan.
4. Bola digiring oleh kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian, ataupaling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kalisentuhan.
5. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila:
 - a. Testi menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kakisaja.
 - b. Testi menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah.
 - c. Testi menggunakan anggota badan lainnya selain kaki, untukmenggiring bola.



Bentuk Lapangan Untuk Tes *Dribbling*
 Sumber: Nurhasan (2001: 157-161)

Skor:

Waktu yang ditempuh oleh testi mulai dari aba-aba "ya" sampai ia melewati garis finish. Waktu dicatat sampai sepersepuluh detik.

4. Tes Menembak / Menendang Bola ke Sasaran (*Shooting*)

Tujuan: Mengukur keterampilan menembak bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16,5 m di depan gawang/sasaran. Alat yang digunakan:

- a. Bola

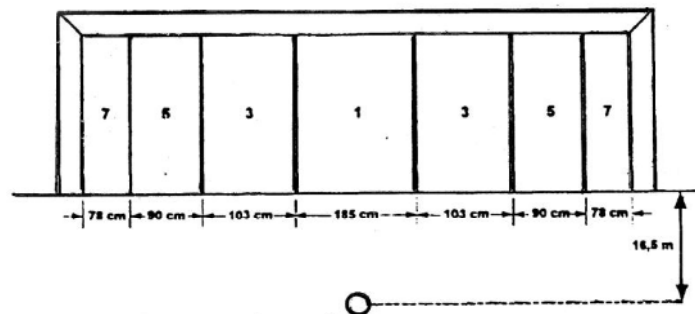
- b. *Stop watch*
- c. Gawang
- d. Nomor-nomor
- e. Tali
- f. *Cones*

Petunjuk pelaksanaan:

1. Testi berdiri di belakang bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16,5 m di depan gawang/sasaran.
2. Testi diberi 3 (tiga) kali kesempatan.
3. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila:
 - a. Bola keluar dari daerah sasaran.
 - b. Menempatkan bola tidak pada jarak 16,5 m dari sasaran.

Skor:

1. Jumlah skor yang dicapai oleh siswa pada sasaran dalam tiga kali kesempatan.
2. Bila bola hasil tendangan bola mengenai tali atau garis pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.



Bentuk Lapangan Untuk Tes *Shooting*

Sumber: Nurhasan (2001: 163)

Lampiran 7. Data Penelitian

No	Nama Sampel	Tempat & Tanggal Lahir
1	Muhammad Abdurofi	Sumedang , 13 Agustus 200
2	Adam Djodiyansah	Wonosobo, 26 Agustus 2001
3	Akhmad Setyadi	Wonosobo, 17 Desember 2000
4	Alfi Abidin	Wonosobo, 4 April 2003
5	Andi Hermanto	Wonosobo, 14 januari 2003
6	Bakri Tri hermawan	Wonosobo, 11 Oktober 2001
7	Bayu Aji Syahputra	Wonosobo, 28 Februari 2000
8	Eko Wibowo	Wonosobo, 10 Agustus 2001
9	Ervin Susanto	Wonosobo, 26 April 2001
10	Fajar Santosa	Wonosobo, 18 Januari 2001
11	Farhan Chandra	Wonosobo, 13 November 2001
12	Miftah Farid	Wonosobo, 24 Desember 2002
13	Gilang Farizal	Banjarnegara, 4 Mei 2001
14	M Ridho	Banjarnegara, 6 Januari 2000
15	Oka D'nya Akhira	Wonosobo, 3 Oktober 2002
16	Rahman	Wonosobo, 29 Desember 2001
17	Riyan Wahyu	Wonosobo, 15 Desember 2001
18	Rusliyanto	Wonosobo, 10 Maret 2002
19	Tomi Adi	Wonosobo, 14 Agustus 2000
20	Unggal A	Wonosobo, 1 Juli 2001

Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Tes *Passing* dan *Stopping*

No	Nama	Tes I	Tes II	Terbaik	T.Score	Kategori
1	Muhammad Abdurofi	8	6	8	38,34	Kurang
2	Adam Djodiyansah	11	14	14	60,20	Baik
3	Akhmad Setyadi	9	7	9	41,99	Kurang
4	Alfi Abidin	10	11	11	49,27	Cukup
5	Andi Hermanto	7	9	9	41,99	Kurang
6	Bakri Tri hermawan	12	14	14	60,20	Baik
7	Bayu Aji Syahputra	10	13	13	56,56	Baik
8	Eko Wibowo	5	7	7	34,70	Kurang
9	Ervin Susanto	10	13	13	56,56	Baik
10	Fajar Santosa	6	8	8	38,34	Kurang
11	Farhan Chandra	10	13	13	56,56	Baik
12	Miftah Farid	12	13	13	56,56	Baik
13	Gilang Farizal	11	13	13	56,56	Baik
14	M Ridho	6	9	9	41,99	Kurang
15	Oka D'nya Akhira	14	13	14	60,20	Baik
16	Rahman	13	15	15	63,84	Baik
17	Riyan Wahyu	4	8	8	38,34	Kurang
18	Rusliyanto	6	8	8	38,34	Kurang
19	Tomi Adi	10	8	10	45,63	Cukup
20	Unggal A	15	12	15	63,84	Baik

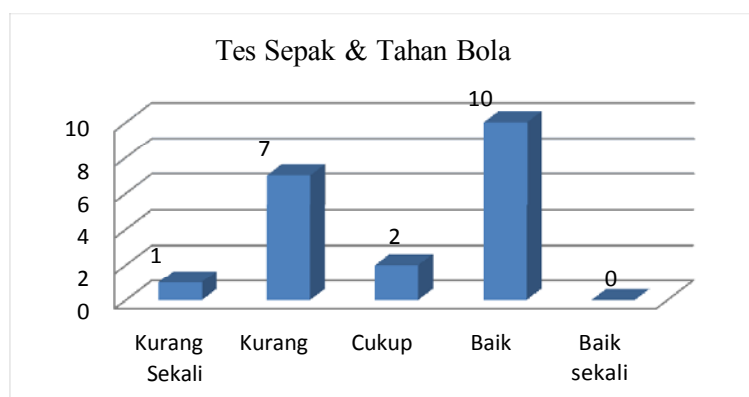
Tes Passing & Stopping

Mean = 11,20
 Std. Deviasi = 2,75

Baik Sekali : $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
 Baik : $M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
 Cukup : $M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$
 Kurang : $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$
 Kurang Sekali : $X < M - 1,5 \text{ SD}$

Kategori		Skor	
Baik Sekali	:	$X \geq$	15,33
Baik	:	$12,58 \leq X <$	15,33
Cukup	:	$9,83 \leq X <$	12,58
Kurang	:	$7,08 \leq X <$	9,83
Kurang Sekali	:	$X <$	7,08

Tes Passing & Stopping					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Sekali	1	5.0	5.0	5.0
	Kurang	7	35.0	35.0	40.0
	Cukup	2	10.0	10.0	50.0
	Baik	10	50.0	50.0	100.0
	Baik sekali	0	0	0	
	Total	20	100.0	100.0	

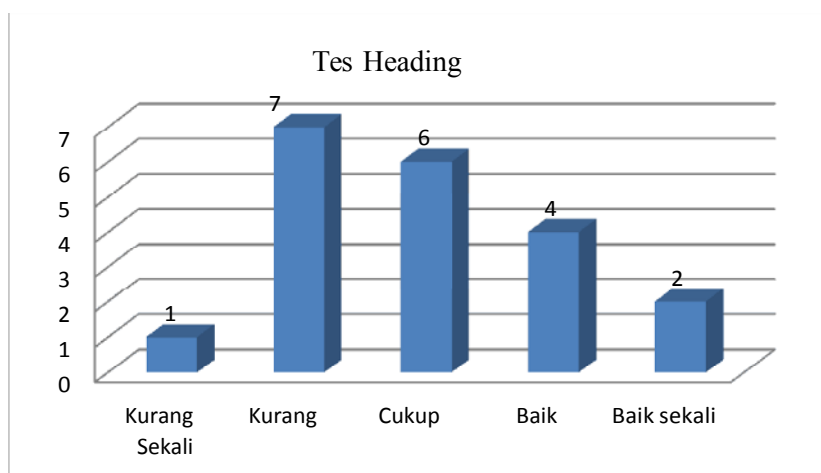


Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Tes *Heading*

No	Nama	Tes I	Tes II	Terbaik	T.Score	Kategori
1	Muhammad Abdurofi	23	30	30	53,25	Cukup
2	Adam Djodiyansah	25	21	25	42,77	Kurang
3	Akhmad Setyadi	16	17	17	26,01	Kurang Sekali
4	Alfi Abidin	26	29	29	51,15	Cukup
5	Andi Hermanto	23	25	25	42,77	kurang
6	Bakri Tri hermawan	32	37	37	67,91	Baik Sekali
7	Bayu Aji Syahputra	30	32	32	57,44	Baik
8	Eko Wibowo	19	25	25	42,77	Kurang
9	Ervin Susanto	22	25	25	42,77	Kurang
10	Fajar Santosa	19	25	25	42,77	Kurang
11	Farhan Chandra	29	25	29	51,15	Cukup
12	Miftah Farid	26	30	30	53,25	Cukup
13	Gilang Farizal	28	33	33	59,53	Baik
14	M Ridho	35	37	37	67,91	Baik Sekali
15	Oka D'nya Akhira	21	26	26	44,87	Cukup
16	Rahman	20	31	31	55,34	Baik
17	Riyan Wahyu	30	19	30	53,25	Cukup
18	Rusliyanto	20	23	23	38,58	Kurang
19	Tomi Adi	22	28	28	49,06	Cukup
20	Unggal A	32	32	32	57,44	Baik

Tes Heading				
Mean	=	28,45		
Std. Deviasi	=	4,77		
Baik Sekali	:	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$		
Baik	:	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$		
Cukup	:	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$		
Kurang	:	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$		
Kurang Sekali	:	$X < M - 1,5 \text{ SD}$		
Kategori		Skor		
Baik Sekali	:	$X \geq$	35,61	
Baik	:	$30,84 \leq$	$X <$	35,61
Cukup	:	$26,07 \leq$	$X <$	30,84
Kurang	:	$21,30 \leq$	$X <$	26,07
Kurang Sekali	:	$X <$	21,30	

Tes Heading					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Sekali	1	5.0	5.0	5.0
	Kurang	7	35.0	35.0	40.0
	Cukup	6	30.0	30.0	70.0
	Baik	4	20.0	20.0	90.0
	Baik sekali	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

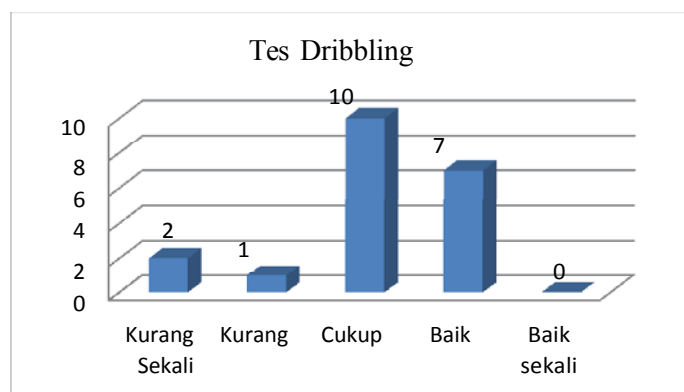


Lampiran 10. Rekapitulasi Hasil Tes *Dribbling*

No	Nama	Tes I	Tes II	Terbaik	T.Score	Kategori
1	Muhammad Abdurofi	21,10	18,77	18,77	51,53	Baik
2	Adam Djodiyansah	19,89	19,20	19,20	49,06	Cukup
3	Akhmad Setyadi	25,41	26,36	25,41	38,42	Kurang Sekali
4	Alfi Abidin	20,58	18,51	18,51	52,86	Baik
5	Andi Hermanto	28,87	23,90	23,90	43,17	Kurang
6	Bakri Tri hermawan	20,75	18,42	18,42	64,68	Baik
7	Bayu Aji Syahputra	20,99	20,89	20,89	43,52	Baik
8	Eko Wibowo	26,81	28,62	26,81	37,64	Kurang Sekali
9	Ervin Susanto	21,31	23,86	21,31	43,37	Cukup
10	Fajar Santosa	24,21	20,77	20,77	43,8	Cukup
11	Farhan Chandra	22,49	19,21	19,21	47,45	Cukup
12	Miftah Farid	17,21	17,28	17,21	70,6	Baik
13	Gilang Farizal	23,05	18,58	18,58	52,39	Cukup
14	M Ridho	20,05	19,92	19,92	46,51	Cukup
15	Oka D'nya Akhira	21,84	19,48	19,48	46,51	Cukup
16	Rahman	19,51	19,56	19,51	46,27	Cukup
17	Riyan Wahyu	19,27	20,97	19,27	47,33	Cukup
18	Rusliyanto	20,99	20,55	20,55	44,55	Cukup
19	Tomi Adi	19,22	18,47	18,47	54,51	Baik
20	Unggal A	17,01	17,47	17,01	76,1	Baik

Tes Dribbling				
Mean	=	20,16		
Std. Deviasi	=	2,55		
Baik Sekali	:	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$		
Baik	:	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$		
Cukup	:	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$		
Kurang	:	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$		
Kurang Sekali	:	$X < M - 1,5 \text{ SD}$		
Kategori		Skor		
Baik Sekali	:	$X < 16,34$		
Baik	:	$16,34 \leq X < 18,89$		
Cukup	:	$18,89 \leq X < 21,44$		
Kurang	:	$21,44 \leq X < 23,99$		
Kurang Sekali	:	$X \geq 23,99$		

Tes Dribbling					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Sekali	2	10.0	10.0	10.0
	Kurang	1	5.0	5.0	15.0
	Cukup	10	50.0	50.0	65.0
	Baik	7	35.0	35.0	100
	Baik sekali	0	0	0	
	Total	20	100.0	100.0	

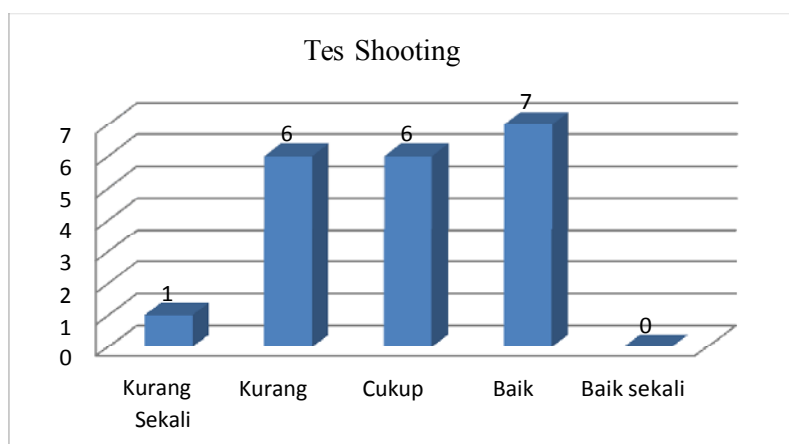


Lampiran 11. Rekapitulasi Hasil Tes *Shooting*

No	Nama	Tes I	Tes II	Terbaik	T.Score	Kategori
1	Muhammad Abdurofi	11	8	11	45,66	Cukup
2	Adam Djodiyansah	8	17	17	59,02	Baik
3	Akhmad Setyadi	10	17	17	59,02	Baik
4	Alfi Abidin	8	13	13	50,11	Cukup
5	Andi Hermanto	13	19	19	63,48	Baik
6	Bakri Tri hermawan	8	7	8	38,97	Kurang
7	Bayu Aji Syahputra	10	8	10	43,43	Kurang
8	Eko Wibowo	13	15	15	54,57	Cukup
9	Ervin Susanto	8	7	8	38,97	Kurang
10	Fajar Santosa	3	8	8	38,97	Kurang
11	Farhan Chandra	15	6	15	54,57	Cukup
12	Miftah Farid	8	13	13	50,11	Cukup
13	Gilang Farizal	2	8	8	38,97	Kurang
14	M Ridho	8	7	8	38,97	Kurang
15	Oka D'nya Akhira	4	3	4	30,06	Kurang Sekali
16	Rahman	13	19	19	63,48	Baik
17	Riyan Wahyu	17	17	17	59,02	Baik
18	Rusliyanto	15	8	15	54,57	Cukup
19	Tomi Adi	17	10	17	59,02	Baik
20	Unggal A	17	10	17	59,02	Baik

Tes Shooting				
Mean	=	12,95		
Std. Deviasi	=	4,49		
Baik Sekali	:	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$		
Baik	:	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$		
Cukup	:	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$		
Kurang	:	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$		
Kurang Sekali	:	$X < M - 1,5 \text{ SD}$		
Kategori		Skor		
Baik Sekali	:	$X > 19,69$		
Baik	:	$15,20 < X \leq 19,69$		
Cukup	:	$10,71 < X \leq 15,20$		
Kurang	:	$6,22 < X \leq 10,71$		
Kurang Sekali	:	$X \leq 6,22$		

Tes Shooting					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Sekali	1	5.0	5.0	5
	Kurang	6	30.0	30.0	35.5
	Cukup	6	30.0	30.0	65.5
	Baik	7	35.0	35.0	100.0
	Baik sekali	0	0	0	
	Total	20	100.0	100.0	



Lampiran 12. Data T-Score

No	Nama	Data T – Score				Total T - Score
		T-Score Passing	T-Score Heading	T-Score Dribbling	T-Score Shooting	
1	Muhammad Abdurrofiq	38,34	53,25	51,53	45,66	188,78
2	Adam Diedjengseh	60,20	42,77	49,06	59,02	211,05
3	Akhmad Setyadi	41,99	26,01	38,42	59,02	165,44
4	Alfi Abidin	49,27	51,15	52,86	50,11	203,40
5	Andi Hermanto	41,99	42,77	43,17	63,48	191,41
6	Bakri Tri Karnawijaya	60,20	67,91	64,68	38,97	231,76
7	Bayu Aji Sugihantoro	56,56	57,44	43,52	43,43	200,94
8	Eko Wibowo	34,70	42,77	37,64	54,57	169,68
9	Ervin Susanto	56,56	42,77	43,37	38,97	181,67
10	Fajar Santosa	38,34	42,77	43,8	38,97	163,89
11	Farhan Chandra	56,56	51,15	47,45	54,57	209,73
12	Miftah Farid	56,56	53,25	70,6	50,11	230,52
13	Gilang Farizal	56,56	59,53	52,39	38,97	207,45
14	M Ridho	41,99	67,91	46,51	38,97	195,38
15	Oka D'nya Alkhin	60,20	44,87	46,51	30,06	181,64
16	Rahman	63,84	55,34	46,27	63,48	228,93
17	Riyan Wahyu	38,34	53,25	47,33	59,02	197,94
18	Rusliyanto	38,34	38,58	44,55	54,57	176,04
19	Tomi Adi	45,63	49,06	54,51	59,02	208,22
20	Unggal A	63,84	57,44	76,1	59,02	256,40

Tingkat Keterampilan Dasar SepakBola

Mean = 200,01
 Std. Deviasi = 24,48

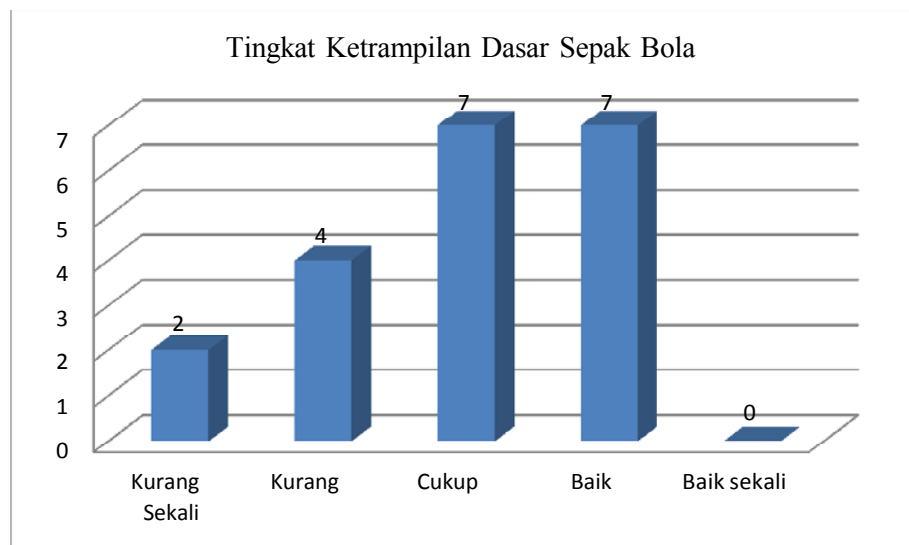
Baik Sekali : $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
 Baik : $M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
 Cukup : $M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$
 Kurang : $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$
 Kurang Sekali : $X < M - 1,5 \text{ SD}$

Kategori	Skor			
Baik Sekali	:	X	\geq	266,43
Baik	:	208,15	\leq	X < 266,43
Cukup	:	182,78	\leq	X < 208,15
Kurang	:	165,59	\leq	X < 182,78
Kurang Sekali	:	X	<	165,599

Lampiran 13. Data Tingkat Keterampilan Dasar

No	Nama	Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola	Kategori
1	Muhammad Abdurofi	188,78	Cukup
2	Adam Djodiyansah	211,05	Baik
3	Akhmad Setyadi	165,44	Kurang Sekali
4	Alfi Abidin	203,40	Cukup
5	Andi Hermanto	191,41	Cukup
6	Bakri Tri hermawan	231,76	Baik
7	Bayu Aji Syahputra	200,94	Cukup
8	Eko Wibowo	169,68	Kurang
9	Ervin Susanto	181,67	Kurang
10	Fajar Santosa	163,89	Kurang Sekali
11	Farhan Chandra	209,73	Baik
12	Miftah Farid	230,52	Baik
13	Gilang Farizal	207,45	Cukup
14	M Ridho	195,38	Cukup
15	Oka D'nya Akhira	181,64	Kurang
16	Rahman	228,93	Baik
17	Riyan Wahyu	197,94	Cukup
18	Rusliyanto	176,04	Kurang
19	Tomi Adi	208,22	Baik
20	Unggal A	256,40	Baik

Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Sekali	2	10.0	10.0	10.0
	Kurang	4	20.0	20.0	30.0
	Cukup	7	35.0	35.0	65.0
	Baik	7	35.0	35.0	100.0
	Baik sekali	0	0	0	
	Total	20	100.0	100.0	



Lampiran 14. Tabulasi T-score Akhir Data Penelitian

No	Nama	Data T – Score								Total T - Score
		Passing & Stopping	T-Score	Heading	T-Score	Dribbling	T-Score	Shooting	T-Score	
1	Muhammad Abdurofi	8	38,34	30	53,25	18,77	51,53	11	45,66	188,78
2	Adam Djodiyansah	14	60,20	25	42,77	19,2	49,06	17	59,02	211,05
3	Akhmad Setyadi	9	41,99	17	26,01	25,41	38,42	17	59,02	165,44
4	Alfi Abidin	11	49,27	29	51,15	18,51	52,86	13	50,11	203,40
5	Andi Hermanto	9	41,99	25	42,77	23,9	43,17	19	63,48	191,41
6	Bakri Tri hermawan	14	60,20	37	67,91	18,42	64,68	8	38,97	231,76
7	Bayu Aji Syahputra	13	56,56	32	57,44	20,89	43,52	10	43,43	200,94
8	Eko Wibowo	7	34,70	25	42,77	26,81	37,64	15	54,57	169,68
9	Ervin Susanto	13	56,56	25	42,77	21,31	43,37	8	38,97	181,67
10	Fajar Santosa	8	38,34	25	42,77	20,77	43,8	8	38,97	163,89
11	Farhan Chandra	13	56,56	29	51,15	19,21	47,45	15	54,57	209,73
12	Miftah Farid	13	56,56	30	53,25	17,21	70,6	13	50,11	230,52
13	Gilang Farizal	13	56,56	33	59,53	18,58	52,39	8	38,97	207,45
14	M Ridho	9	41,99	37	67,91	19,92	46,51	8	38,97	195,38
15	Oka D'nya Akhira	14	60,20	26	44,87	19,48	46,51	4	30,06	181,64
16	Rahman	15	63,84	31	55,34	19,51	46,27	19	63,48	228,93
17	Riyan Wahyu	8	38,34	30	53,25	19,27	47,33	17	59,02	197,94
18	Rusliyanto	8	38,34	23	38,58	20,55	44,55	15	54,57	176,04
19	Tomi Adi	10	45,63	28	49,06	18,47	54,51	17	59,02	208,22
20	Unggal A	15	63,84	32	57,44	17,01	76,1	17	59,02	256,40

Lampiran 15. Tabel Hitung Reliabilitas *Passing* dan *Stopping*

No	Nama	x	y	x ²	y ²	xy
1	Muhammad Abdurofi	8	6	64	36	48
2	Adam Djodiyansah	11	14	121	196	154
3	Akhmad Setyadi	9	7	81	81	63
4	Alfi Abidin	10	11	100	121	110
5	Andi Hermanto	7	9	49	81	63
6	Bakri Tri hermawan	12	14	144	196	168
7	Bayu Aji Syahputra	10	13	100	169	130
8	Eko Wibowo	5	7	25	49	35
9	Ervin Susanto	10	13	100	169	130
10	Fajar Santosa	6	8	36	64	48
11	Farhan Chandra	10	13	100	169	130
12	Miftah Farid	12	13	144	169	156
13	Gilang Farizal	11	13	121	169	143
14	M Ridho	6	9	36	81	54
15	Oka D'nya Akhira	14	13	196	169	182
16	Rahman	13	15	169	225	195
17	Riyan Wahyu	4	8	16	64	32
18	Rusliyanto	6	8	36	64	48
19	Tomi Adi	10	8	100	64	80
20	Unggal A	15	12	225	144	180
Jumlah		189	214	1963	2448	2149

Lampiran 16. Hasil Hitung Reliabilitas

$$R_{xy} = \frac{N \cdot xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot x^2 - (\sum x)^2][N \cdot y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{20.2149 - (189)(214)}{\sqrt{[20.1963 - 35721][20.2448 - 45796]}}$$

$$R_{xy} = \frac{42980 - 40446}{\sqrt{[39260 - 35721][48960 - 45796]}}$$

$$R_{xy} = \frac{2534}{\sqrt{[3539][3164]}}$$

$$R_{xy} = \frac{2534}{11197396}$$

$$R_{xy} = \frac{2534}{3346,25104}$$

$$R_{xy} = 0,75726536$$

$$r_t = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}} = \frac{2 \cdot 0,75726536}{1 + 0,75726536}$$

$$= \frac{1,51453072}{1,75726536}$$

$$r_t = 0,86186797$$

Reliabilitas Passing dan Stopping sebesar 0,86186797

Lampiran 17. Tabel Hitung Reliabilitas *Heading*

No	Nama	x	y	x^2	y^2	xy
1	Muhammad Abdurofi	23	30	529	900	690
2	Adam Djodiyansah	25	21	625	441	525
3	Akhmad Setyadi	16	17	256	289	272
4	Alfi Abidin	26	29	676	841	754
5	Andi Hermanto	23	25	529	625	575
6	Bakri Tri hermawan	32	37	1024	1369	1184
7	Bayu Aji Syahputra	30	32	900	1024	960
8	Eko Wibowo	19	25	361	625	475
9	Ervin Susanto	22	25	484	625	550
10	Fajar Santosa	19	25	361	625	475
11	Farhan Chandra	29	25	841	625	725
12	Miftah Farid	26	30	676	900	780
13	Gilang Farizal	28	33	784	1089	924
14	M Ridho	35	37	1225	1369	1295
15	Oka D'nya Akhira	21	26	441	676	546
16	Rahman	20	31	400	961	620
17	Riyan Wahyu	30	19	900	361	570
18	Rusliyanto	20	23	400	529	690
19	Tomi Adi	22	28	484	784	616
20	Unggal A	32	32	1024	1024	1024
Jumlah		498	550	12920	15682	14250

Lampiran 18. Hasil Hitung Reliabilitas *Heading*

$$R_{xy} = \frac{N \cdot xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot x^2 - (\sum x)^2][N \cdot y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{20.14250 - (498)(550)}{\sqrt{[20.12920 - 248004][20.15682 - 302500]}}$$

$$R_{xy} = \frac{285000 - 273900}{\sqrt{[258400 - 248004][331640 - 302500]}}$$

$$R_{xy} = \frac{11100}{\sqrt{[10396][29140]}}$$

$$R_{xy} = \frac{11100}{302939440}$$

$$R_{xy} = \frac{11100}{17405,1556}$$

$$R_{xy} = 0,63774207$$

$$r_t = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}} = \frac{2 \cdot 0,63774207}{1 + 0,63774207}$$

$$= \frac{1,27548414}{1,63774207}$$

$$r_t = 0,77880648$$

Reliabilitas *heading* sebesar 0,77880648

Lampiran 19. Tabel Hitung Reliabilitas *dribbling*

No	Nama	x	y	x ²	y ²	xy
1	Muhammad Abdurofi	21,10	18,77	445,21	352,3129	396,047
2	Adam Djodiyansah	19,89	19,20	367,8724	384,64	381,888
3	Akhmad Setyadi	25,41	26,36	654,6681	694,8496	669,8076
4	Alfi Abidin	20,58	18,51	423,5364	342,6201	380,9358
5	Andi Hermanto	28,87	23,90	833,4769	571,21	689,903
6	Bakri Tri hermawan	20,75	18,42	430,5625	339,2964	382,215
7	Bayu Aji Syahputra	20,99	20,89	440,5801	436,3921	438,481
8	Eko Wibowo	26,81	28,62	718,7761	819,1044	767,3022
9	Ervin Susanto	21,31	23,86	454,1161	569,2996	508,4566
10	Fajar Santosa	24,21	20,77	586,1241	431,2939	502,8417
11	Farhan Chandra	22,49	19,21	505,8001	369,0241	432,0329
12	Miftah Farid	17,21	17,28	296,1841	298,5984	297,3888
13	Gilang Farizal	23,05	18,58	531,3025	345,2164	428,269
14	M Ridho	20,05	19,92	402,0025	396,8064	399,396
15	Oka D'nya Akhira	21,84	19,48	476,9856	379,4704	425,4432
16	Rahman	19,51	19,56	380,6401	382,5936	381,6156
17	Riyan Wahyu	19,27	20,97	371,3329	439,7409	404,0919
18	Rusliyanto	20,99	20,55	440,5801	4223025	431,3445
19	Tomi Adi	19,22	18,47	369,4084	341,1409	354,9934
20	Unggal A	17,01	17,47	289,3401	305,2009	297,1647
Jumlah		430,56	407,43	9418,4991	8605,2125	8969,618

Lampiran 20. Hasil Hitung Reliabilitas *Dribbling*

$$R_{xy} = \frac{N \cdot xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot x^2 - (\sum x)^2][N \cdot y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{20.8969,618 - (430,56)(407,43)}{\sqrt{[20.9418,4991 - 185381,914][20.8605,2125 - 165999,205]}}$$

$$R_{xy} = \frac{179392,36 - 175423,061}{\sqrt{[188369,982 - 185381,914][172104,25 - 165999,205]}}$$

$$R_{xy} = \frac{3969,299}{\sqrt{[2988,068][6105,045]}}$$

$$R_{xy} = \frac{3969,299}{183003441,1}$$

$$R_{xy} = \frac{3969,299}{13527,8764}$$

$$R_{xy} = 0,29341627$$

$$r_t = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}} = \frac{2 \cdot 0,29341627}{1 + 0,29341627}$$

$$= \frac{0,58683254}{1,29341627}$$

$$r_t = 0,45370741$$

Reliabilitas *Dribbling* sebesar 0,45370741

Lampiran 21. Tabel Hitung Reliabilitas *shotting*

No	Nama	x	y	x^2	y^2	xy
1	Muhammad Abdurofi	11	8	121	64	88
2	Adam Djodiyansah	8	17	64	289	136
3	Akhmad Setyadi	10	17	100	289	170
4	Alfi Abidin	8	13	64	169	104
5	Andi Hermanto	13	19	169	361	247
6	Bakri Tri hermawan	8	7	64	49	56
7	Bayu Aji Syahputra	10	8	100	64	80
8	Eko Wibowo	13	15	169	225	195
9	Ervin Susanto	8	7	64	49	56
10	Fajar Santosa	3	8	9	64	24
11	Farhan Chandra	15	6	225	36	90
12	Miftah Farid	8	13	64	169	104
13	Gilang Farizal	2	8	2	64	16
14	M Ridho	8	7	64	49	56
15	Oka D'nya Akhira	4	3	16	9	12
16	Rahman	13	19	169	361	323
17	Riyan Wahyu	17	17	289	289	289
18	Rusliyanto	15	8	225	64	120
19	Tomi Adi	17	10	289	100	170
20	Unggal A	17	10	289	100	170
Jumlah		202	220	2678	2864	2506

Lampiran 22. Hasil Hitung Reliabilitas *Shooting*

$$R_{xy} = \frac{N \cdot xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot x^2 - (\sum x)^2][N \cdot y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{20.2506 - (202)(220)}{\sqrt{[20.2678 - 40804][20.2864 - 48400]}}$$

$$R_{xy} = \frac{50120 - 44440}{\sqrt{[53560 - 40804][57280 - 48400]}}$$

$$R_{xy} = \frac{5680}{\sqrt{[12756][8880]}}$$

$$R_{xy} = \frac{5680}{113273280}$$

$$R_{xy} = \frac{5680}{10642,9921}$$

$$R_{xy} = 0,53368451$$

$$r_t = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}} = \frac{2 \cdot 0,53368451}{1 + 0,53368451}$$

$$= \frac{1,06376902}{1,53368451}$$

$$r_t = 0,69595084$$

Reliabilitas *shooting* sebesar 0,69595084



